Kuasa Allah Untuk Mengubah

Phoenix, AZ, Amerika Serikat
11 September 1965

1 (1) Terima kasih, Saudara Williams. Selamat pagi, sahabat-sahabat. Saya . . .

Keluarga Shakarian, Saudara Williams dan Saudari Williams, dan banyak dari mereka di sini tahu tentang itu. Saya sudah melihatnya di dalam sebuah penglihatan sekitar dua tiga tahun sebelum dia jatuh sakit, dan itu terjadi. Dan tahun lalu ketika kami ada di sini, saya yakin itu bulan Januari pada konvensi itu—itu adalah sewaktu imam itu (Siapa namanya? Saya lupa namanya.) ada di sini [Seseorang berkata, "Stanley."] Stanley, Uskup Stanley dari gereja Katholik. Anda ingat ketika dia memberikan Alkitab itu ke saya, anda tahu? Dan dia berkata kepada saya . . . Itu adalah beberapa nubuatan, "Putriku, kamu disembuhkan!" Dan dia tahu bahwa penglihatan itu sudah mengatakan bahwa dia tidak akan sembuh. Dia akan mati antara pukul 2 dan 3 pagi. Ingat itu? Jadi pada pukul 2 atau 3.

2 (4) Dan saya tidak dapat memberitahu Demos. Namun demikian saya beritahu ibu tirinya, tepat di ruangan itu persis di seberang tempat ini. Saya katakan, "Dia tidak akan sembuh, Nyonya Shakarian."

Berkata, "Yah, setiap orang bernubuat."

Saya katakan, "Tentu, saya sendiri bisa salah, tetapi," saya katakan, "itu . . . dia tidak akan sembuh." Saya beritahu mereka, kira-kira tiga tahun yang lalu, saya melihat dia menjauhi hidupnya, dan dia naik ke sebuah tempat tidur. Dan dia mengangkat tangannya dan berteriak kepada saya, seperti itu. Dan saya bahkan tidak dapat menjangkaunya. Dan kemudian saya melihat dia mati. Dan saya melihat dan ada sesuatu—ada sebuah jam, dan dikatakan di situ sesuatu antara pukul 2 dan pukul 3.

Dan demikianlah si uskup itu berkata, "Yah, saya akan memperhatikan dan melihat bagaimana hal itu digenapkan." Demikianlah itu terjadi.

3 (8) Tentunya kita sedih. Saya rasa gereja sudah kehilangan seorang pribadi yang besar seperti Saudari Florence Shakarian, tetapi . . . Dia adalah seorang penyanyi yang bagus. Dia adalah seorang wanita yang dipenuhi Roh.

Saya bersama dengan ibunya; ibunya adalah orang yang pertama melakukan kontak dengan saya di Pantai Barat—ketika ibunya disembuhkan. Ketika para dokter . . . Dia berada dalam keadaan koma dan semuanya bengkak. Dan demikianlah dokter itu di sana memberitahu saya, berkata, "Nah, tenanglah sewaktu anda berdoa. Jangan terlalu ribut. Wanita itu sedang sekarat."

Saya berkata, "Ya, tuan."

Dan dia berkata . . . terus saja memberitahu saya. Dan, wah, bahkan sepertinya saya tidak punya kesempatan untuk membuka mulut saya.

4 (11) Jadi adalah Saudara Demos yang menyuruh saya untuk jalan terus dan pergi dan melihat dia. Jadi saya naik ke lantai atas. Dan Florence sedang berlutut di lantai—kemudian seorang gadis kecil yang cantik—dan beberapa orang wanita lagi. Dan datang dan berdoa untuknya, dan memberitahu dia—dan dia sedang tidak sadarkan diri—dan memberitahu dia bahwa dia akan bangun lagi. Dan dia bangun. Beberapa tahun kemudian, dia mati.

Dan sekarang, Allah menjawab doa-doa kita. Dan kita tahu bahwa kita percaya bahwa kita semua datang ke mari oleh kehendak Allah; dan kita pergi dengan cara yang sama. Satu demi satu, kita masing-masing akan menyeberangi pintu gerbang itu. Dan itulah sebabnya kita berada di sini pagi ini, berkumpul bersama-sama dalam Persekutuan Para Pengusaha Pria Kristen ini, adalah untuk berbicara tentang hal-hal ini dan mempersiapkan mereka, karena kita tahu bahwa itu pasti datang.

5 (14) Nah Saudari Florence adalah seorang wanita muda—42 tahun usianya, Saudara Williams baru saja memberitahu saya, dan sangat muda. Tetapi, sebelum mereka, dia tahu bahwa dia memiliki penyakit ini, yah, saya sudah melihat sebuah penglihatan tentang dirinya, dan memberitahu saya bagaimana hasilnya. Kemudian itu akan terjadi . . . Allah tahu tentang semua itu, dan dia melihat Yesus di kamar itu sebelum dia pergi, kita tidak mau berdoa untuknya, karena kita sudah begitu banyak

melakukan itu. Kita hanya mau berterima kasih kepada Tuhan atas sebuah kehidupan yang dulu ada di tengah-tengah kita yang telah mengilhami kita semua, seperti Saudari Shakarian.

Dan kita mau berdoa bagi Saudara Demos dan Saudari Rose, dan ingat mereka sudah mengalami suatu pukulan yang berat dalam hidup mereka, di . . . itu adalah ayahnya, dan sekarang saudarinya dalam . . . beberapa tahun terakhir [seseorang berbicara kepada Saudara Branham] dan, yeah, kurang dari, kurang . . . sepuluh bulan, dan saudari, saudarinya juga yaitu Saudari Edna.

6 (16) Jadi, saya tahu bagaimana bersimpati kepada Saudara Demos. Saya memiliki seorang ayah, saudara , isteri dan bayi, pergi dalam beberapa hari yang berbeda. Jadi saya tahu bagaimana perasaannya pagi ini. Anda hanya akan tahu ketika anda berdiri di posisi mereka. Itulah ketika anda tahu bagaimana untuk bersimpati.

Dan [Sistim pengeras suara mendenging] saya sendiri yang melakukannya. Maafkan saya. Saya membentur sebuah gadget kecil di sini dengan tangan saya. Jadi, saya minta maaf saya membuatnya terlalu keras, dan tidak bermaksud demikian.

Jadi, sekarang mari kita berdiri sejenak sementara kita—jika anda bisa, jika itu . . . Mari menundukkan kepala kita.

7 (19) Bapa Surgawi, kami sudah berkumpul di sini pagi ini untuk menyembah Engkau dan berterima kasih kepadaMu dan memuji sebab mengirimkan Yesus, penebus kami, sehingga kami memiliki sebuah pengharapan setelah kehidupan ini berakhir, demi melihat bahwa itu begitu tidak menentu di mana kita hidup di sini, sepanjang waktu. Dan, Bapa, demi melihat kondisi yang malang di mana tubuh-tubuh ini bisa masuk ke dalamnya, kami senang bahwa kami tidak perlu terus-menerus tinggal di sini. Engkau sudah membuat sebuah jalan untuk luput melewati lembah kematian itu.

Dan, Bapa, kami bersyukur kepadaMu pagi ini untuk kehidupan seorang yang sudah berdiri bersama kami kurang dari setahun yang lalu menyanyikan puji-pujianMu, Saudari Florence Shakarian, sebagaimana kami mengenal dia. Dan Engkau sudah memberitahu kami jauh sebelumnya, bahkan bertahun-tahun, bahwa ini akan terjadi, sehingga itu tidak akan terlalu mengguncangkan kami. Dan kami tahu bahwa apa yang Engkau katakan adalah benar.

Dan kemudian FirmanMu berkata bahwa manusia yang lahir dari perempuan singkat umurnya dan penuh dengan kesusahan. Kami tahu itu benar juga, Tuhan. Kami tahu kami semua harus melewati lembah itu.

Jadi kami berterima kasih kepadaMu untuk hidupnya di sini di bumi ini, percaya dengan iman, bahwa sekarang, pagi ini dia sudah pindah dari rumah karantina yang sengsara ini masuk ke dalam tubuh kemuliaan yang tidak pernah bisa sakit. Dan talenta menyanyinya, dan suara yang dia miliki, dan rohnya begitu kaya di dalam kasih karunia dengan Kristus, bahwa . . . dia bisa kembali pagi ini dia tidak akan melakukannya dengan tanpa maksud. Dia harus menjalani semua ini lagi, yang mana, sekarang itu sudah berakhir. Dia sudah bersama dengan ayah dan ibunya. Mereka memanggil bayi mereka pulang. Jadi kami berterima kasih kepadaMu.

8 (21) Kami juga mau berdoa untuk penghiburan bagi Saudara kami Shakarian, saudara kami yang terkasih, mengetahui kehidupan yang sudah dia hidupi, dan siksaan-siksaan yang akan dia jalani di hari-hari terakhir ini, dan bagaimana dia—melihat dia menjadi tua, dan rambutnya lambat-laun habis, dan pundaknya membungkuk, namun demikian berusaha untuk tinggal di ladang penginjilan bagi Allah. Tuhan, berikan dia kekuatan pada hari ini. Kami berdoa, Tuhan, kiranya Engkau mau mengabulkannya.

Kepada mereka semua yang merasa kehilangan atas kepergiannya, kami berdoa untuk mereka masing-masing. Dan biarlah kami, Tuhan, sebagaimana kami merenungkan hal ini, mengingat bahwa kami juga harus pergi suatu hari nanti. Sementara kami duduk bersama-sama di sini di hadirat Tuhan Yesus, kami mau meminta supaya Engkau akan mendatangkan yang segar ini ke dalam pikiran kami. Dan biarlah kami memeriksa, seperti dulu, atau menginstropeksi hidup kami sendiri, agar kami berada di bawah darah dan di dalam iman. Kabulkanlah itu, Tuhan.

9 (23) Sekarang sebagaimana saya mencoba dalam keadaan yang seperti ini untuk membawakan sebuah pesan kecil kepada orang-orang pada hari ini, saya berdoa agar Engkau mau menolong saya, Tuhan. Kuatkan saya, sebab saya membutuhkannya,

Tuhan. Dan saya berdoa agar Engkau mengabulkannya, dan kiranya sesuatu diucapkan yang akan menghormati Engkau saja. Dan jika ada seseorang yang di bawah bunyi dari suara kami pada pagi ini yang tidak siap untuk menghadapi zaman yang terbentang di hadapan mereka, kiranya ini adalah waktunya di mana mereka akan berserah kepada Dia Yang berkata, "Akulah Jalan, Kehidupan, Kebenaran," yaitu Tuhan kita Yesus Kristus. Sebab kami memintanya di dalam namaNya. Amin.

Silahkan duduk.

10 (24) [Seseorang berbicara kepada Saudara Branham.] Saudara ini ingin tahu apakah semua orang bisa mendengar dengan baik. Dia memiliki dua mikropon yang sedang menyala. Apakah itu bagus? Dapatkah anda mendengar? Angkat tangan anda jika anda dapat mendengar. Dapatkah anda mendengar? Angkat tangan anda. Baiklah.

Saya minta maaf karena kita tidak memiliki ruang tempat duduk bagi setiap orang pagi ini. Dan kita percaya bahwa saya tidak akan terlalu lama berdiri di sini, mungkin hanya cukup untuk menyampaikan sebuah pembacaan Firman, di mana Tuhan Allah akan menghormati FirmanNya yang sedang dibacakan, dan akan memberikan kita kasih karuniaNya supaya kita akan melayani Dia olehnya.

11 (26) Nah saya diberitahu oleh Billy Paul pagi ini bahwa mungkin kita dapat berbicara hari Minggu berikutnya di Sidang Jemaat Allah Grantway di Tucson. Jika ada di sini yang berasal dari Tucson—saya mungkin tidak melihat anda minggu ini—saya akan berada di Sidang Jemaat Allah Grantway hari Minggu depan.

Jadi sekarang kami baru saja kembali dari Timur dan saya sendiri agak kecapekan karena terlalu banyak makan, bersama dengan orang-orang yang terlalu baik di pegunungan sana, dan saya mengalami sakit, jadi saya tidak merasa sehat minggu ini. Jadi anda berdoa untuk saya. Dan . . .

12 (28) Seseorang berkata, "Kebanyakan 'possum.'"] Apa katanya? ["Kebanyakan 'possum.'"] Saudara Carl Williams dengan rasa humornya, saya pikir kita membutuhkannya saat ini, dia katakan, "Kebanyakan 'possum.'" Saya tidak tahu tentang itu, Saudara Carl, tetapi memang banyak sekali tupai. Jadi, anda mau berdoa untuk seseorang pagi ini, wah, saya tentu saja menghargai jika itu akan menjadi salah satu doa anda untuk saya, karena saya membutuhkannya.

Sekarang kita ingin segera masuk ke Firman.

13 (30) Dan saya tidak ingin menahan anda terlalu lama di sini karena saya percaya ada sebuah hubungan telepon di seluruh negeri di sini, pagi ini. Menyebar sepenuhnya dari Pantai Barat ke Pantai Timur, dari Utara dan Selatan. Banyak, banyak perhimpunan yang sudah memiliki akomodasi ini yang anda miliki di sini dari Tabernakel. Ini juga terhubung di Phoenix, bahwa di mana saja kebaktian-kebaktian itu, itu langsung menuju ke . . . dan mereka berkumpul di gereja-gereja dan di rumah-rumah, dan tempat-tempat yang seperti itu, melalui cara yang sangat baik. Mereka katakan itu bahkan lebih bagus daripada siaran. Ini adalah sebuah hubungan telepon. Mereka menaruh sebuah penerima atau mikropon, atau entah apa itu, di ruangan dan mereka . . . Isteri saya berkata, datang dari Indiana minggu lalu ke Tucson, rasanya sama seperti berdiri langsung di ruangan itu. Jadi kita berdoa kiranya Allah memberkati mereka semua yang mendengarkan melalui saluran telepon pada pagi ini, di manapun mereka berada. Di atas di New York sekarang itu mungkin, oh, di sore hari, dan perbedaan-perbedaan waktu sebagaimana itu menyebar ke seluruh negeri.

14 (31) Sekarang, di kitab Roma, pasal 12, ayat 1 dan 2, kita ingin membaca nas ini.

> *Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.*
>
> *Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.*

Nah, jika Tuhan menghendaki, saya ingin mengambil subyek saya pada pagi ini tentang *"Kuasa Allah Untuk Mengubah."*

Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan pikiranmu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

15 (33) Ini adalah sebuah teks yang sudah lama akrab di mana banyak dari kalian para gembala telah memakainya di sepanjang waktu anda. Itu sudah dipakai sejak itu dituliskan. Namun demikian satu hal tentang Firman Allah, itu tidak pernah menjadi tua—karena itu adalah Allah. Itu tidak pernah menjadi tua. Melewati setiap angkatan, sudah hampir mendekati sekitar 2800 tahun atau lebih, Firman Allah ini sudah dibaca oleh orang-orang, imam-imam, dan sebagainya, dan itu tidak pernah menjadi tua. Saya sendiri sudah membacanya selama 35 tahun, dan setiap kali saya membacanya saya menemukan sesuatu yang baru yang saya lihat melebihi yang pertama kalinya, karena itu diilhami. Itu adalah Allah dalam bentuk tulisan. Nah, itu adalah atribut-atribut Allah yang sedang berbicara dan ditempatkan di atas kertas.

16 (34) Seringkali orang-orang berkata, "Baiklah, sekarang, manusia yang menulis Alkitab ini." Bukan, Alkitab Sendiri mengatakan, bahwa Allah yang menuliskan Alkitab. Ini adalah Firman Allah. Dan itu tidak pernah gagal. Yesus berkata, "Langit dan bumi akan gagal, berlalu, tetapi perkataan-perkataanKu tidak akan pernah gagal." Dan itu tidak dapat gagal, dan adalah Allah, karena itu adalah bagian dari diriNya. Dan kemudian anda sebagai anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan, anda adalah bagian darinya. Dan itu membuat anda bagian dari diriNya. Jadi itulah sebabnya kita datang untuk bersekutu bersama-sama di sekeliling Firman Allah.

17 (37) Sekarang kata "diubahkan" ini. Saya periksa di kamus kemarin, sewaktu saya hampir kehilangan jejak waktu di mana saya harus berada di sini, ketika saya sedang mencari sebuah teks. Dan saya menemukan kata ini, atau teks ini, tepatnya—nas Firman. Dan di kamus dikatakan bahwa itu adalah sesuatu yang diubah. Itu adalah diubahkan, yang diubahkan, dibuat berbeda dari yang dulunya. Ini sudah, "karakternya dan segala sesuatunya sudah diubahkan padanya," untuk mengubah.

18 (38) Dan saya, berpikir pagi ini, di Kejadian 1 dunia ini tidak berbentuk dan kosong. Kegelapan ada di atas muka bumi, tidak lain selain sebuah kekacauan yang lengkap. Dan ketika dunia ini dulunya dalam keadaan seperti itu, Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air, dan seluruh gambar itu diubahkan dari sebuah kekacauan total menjadi sebuah taman Eden. Itulah kuasa pengubahan Allah itu, yang dapat mengambil sesuatu yang tidak berarti dan menjadikan sesuatu yang mengagumkan dari situ—kuasa pengubahan Allah.

19 (39) Dan kita memahami bahwa, melalui pembacaan nas-nas Alkitab, bahwa Allah sudah enam ribu tahun dalam membuat persiapan bagi Eden ini. Nah, Dia mungkin tidak butuh selama itu, hanya perkiraan saja, dan mengambilnya dari Alkitab, di mana dikatakan bahwa satu hari bagi Allah sama dengan seribu tahun di bumi; begitulah, seandainya Allah harus menghitung waktu. Dan, katakanlah enam ribu tahun yang Dia miliki dalam menjadikan bumi. Dan Dia telah menanam segala benih yang baik di bumi. Terdapat . . . segala sesuatunya sempurna.

Saya sering berpikir, bahkan ketika para pengkritik mulai membaca kitab Kejadian mereka mulai mengkritiknya, karena itu terlihat sepertinya ia terus-menerus mengulangi dirinya, atau membawa anda ke sini dan ke sana. Tetapi jika kita mau memperhatikan sejenak, sebelum kita masuk ke dalam teks kita, bahwa Musa mendapat penglihatan itu dan Allah berbicara kepadanya. Allah berbicara kepada Musa muka dengan muka, mulut ke telinga. Nah, Dia tidak pernah berbicara seperti itu kepada manusia yang lain, seperti yang Dia lakukan kepada Musa. Nah, Musa adalah manusia besar . . . salah seorang nabi terbesar dari semua nabi. Dia adalah pralambang Kristus. Dan sekarang, Allah dapat berbicara, Dia memiliki suara—itu terdengar. Allah dapat berbicara.

20 (42) Allah dapat menulis. Allah menulis sepuluh perintah dengan jariNya Sendiri. Dia menulis di dinding—di Babilon dengan jariNya. Pada suatu ketika Dia membungkuk dan menulis di atas pasir dengan jariNya. Allah dapat berbicara. Allah dapat membaca. Allah dapat menulis. Allah adalah Sumber dari segala kasih karunia dan kuasa, dan semua hikmat Ilahi ada di dalam Allah.

Jadi oleh karena itu, tahu bahwa Dialah satu-satunya pencipta yang ada; tidak ada

pencipta yang lain selain Allah. Setan sama sekali tidak dapat menciptakan; dia hanya menyelewengkan apa yang sudah diciptakan. Tetapi Allah adalah pencipta satu-satunya. Oleh karena itu, Dia menciptakan dengan FirmanNya. Dia mengirimkan FirmanNya. Jadi semua benih yang sudah Dia taruh di bumi, Dia membentuk benih-benih itu oleh FirmanNya sendiri, sebab tidak ada yang lain yang dapat menghasilkan benih itu. Dia sudah menempatkan mereka, dan mereka ada di bawah air. Dia hanya berkata, "Jadilah ini, dan jadilah itu."

21 (45) Sekarang, kita tahu bahwa, seringkali terlihat sepertinya Alkitab mengulang-ulang atau mengatakan sesuatu pada apa yang tidak ia katakan. Sebagai contoh, di Kejadian 1, kita mendapati bahwa Allah menciptakan manusia menurut gambarNya, menurut gambar Allah diciptakannya dia; laki-laki dan perempuan diciptakannya mereka." Dan kemudian Dia meneruskan, dan banyak hal terjadi di bumi.

Kemudian kita tahu bahwa tidak ada orang yang mengusahakan tanah itu. Lalu Allah menciptakan manusia dari debu tanah. Itu adalah manusia yang berbeda. Dan Dia menghembuskan roh kehidupan ke dalam dia, dan dia menjadi jiwa yang hidup.

22 (47) Manusia yang pertama ada di dalam gambar Allah, yang adalah Roh, Yohanes 4, berkata, "Allah itu Roh, dan mereka yang menyembah Dia harus menyembah Dia di dalam roh dan kebenaran." Tetapi Allah adalah Roh, dan manusia pertama yang Dia ciptakan adalah manusia roh, dan dia ada di dalam gambar dan rupa Allah. Dan kemudian Dia menempatkan manusia ini di dalam daging, dan manusia jatuh. Jadi kemudian Allah turun dan menjadi segambar dengan manusia, supaya Dia akan menebus manusia yang jatuh itu. Itulah kisah Injil yang sesungguhnya, menurut pendapat saya.

23 (49) Nah Allah dalam 6000 tahun sudah menanam semua benih yang mengagumkan ini, atau Dia sudah mengucapkan FirmanNya, "Itu akan jadi begini. Pohon ini akan jadi begini. Ini akan begini . . ." Segala sesuatunya sempurna. Itu benar-benar baik. Dan Dia memerintahkan kepada tiap-tiap benih itu supaya mereka nantinya . . . mereka nantinya akan merubah diri mereka sendiri menjadi tanaman menurut jenis kehidupan yang sudah diucapkan Firman Allah di dalam mereka. Jika itu adalah sebatang pohon ek, itu harus menghasilkan pohon ek. Jika itu adalah sebatang palem, ia harus menghasilkan palem, karena Pencipta yang agung sudah mengirimkan FirmanNya. Dan benih Firman ada di situ sebelum benih yang sesungguhnya pernah terbentuk, dan Firman membentuk benih itu. Nah, Dia menjadikan dunia dari hal-hal yang tidak terlihat, paham. Dia menjadikan dunia oleh FirmanNya. Allah mengucapkan segala sesuatunya menjadi ada.

24 (51) Dan sebagai Allah, Pencipta, mengucapkan semuanya menjadi ada, itu pasti sebuah dunia yang sempurna. Dulunya adalah sebuah tempat yang indah. Dulunya adalah sebuah firdaus yang asli yang sesungguhnya di sini di bumi.

Sekarang, sebagaimana setiap tempat harus memiliki sebuah kantor pusat di suatu tempat—konvensi ini memiliki sebuah kantor pusat; dan chapter ini memiliki sebuah kantor pusat; dan sebuah gereja memilki sebuah kantor pusat; dan Allah memiliki sebuah kantor pusat. Dan demikianlah tempat yang besar ini, bangsa di mana kita hidup di dalamnya, ia sudah memiliki sebuah kantor pusat. Dan demikianlah Eden yang besar ini memiliki sebuah kantor pusat. Dan kantor pusat ini ada di taman Eden, atau di Eden, di sebelah timur taman itu. Dan Allah menempatkan di sini untuk menguasai semua ciptaanNya yang agung di sini di bumi, anakNya dan mempelai wanita anakNya, Adam dan Hawa.

25 (54) Allah adalah bapanya Adam. Adam adalah anak Allah, menurut nas-nas Kitab Suci. Dia adalah anak Allah. Dan Allah menjadikan baginya seorang penolong dari tubuhnya sendiri, barangkali sebuah rusuk dari jantungnya, supaya dia akan dekat dengannya, dan menjadikan seorang penolong baginya. Sebenarnya dia masih belum menjadi isterinya; sebagaimana dulunya masih belum menjadi manusia. Dia mengucapkannya saja, dan di situlah di mana permasalahan muncul. Setan mendapatkan dia sebelum Adam mendapatkannya. Jadi, dulunya hanya FirmanNya yang sudah Dia ucapkan.

26 (56) Saya katakan itu, saya tidak ingin menghabiskan terlalu banyak waktu di situ, tetapi sebagian dari anda akan sedikit bingung. Khususnya sebagian dari orang-orang di . . . di Selatan tampaknya sedikit bingung, terhadap pesan yang saya dapatkan dari

Allah bagi orang-orang di zaman ini, yaitu tentang benih ular. Dan saya akan pulang, Tuhan menghendaki, pada suatu hari nanti, ke Jeffersonville, dan saya menginginkan sebuah pesan kira-kira selama enam jam, dan meluruskan semua itu, paham. Jadi, itu akan menempatkannya dalam sebuah bentuk sehingga anda akan tahu apa yang sedang kita bicarakan. Dan itu adalah demikianlah firman Tuhan. Itu sama benarnya seperti yang dulu ketika ia melihat Saudari kita Florence sebelum dia meninggal, beberapa tahun lalu, paham. Itu adalah Kebenaran. Dan sekarang, kita . . . mungkin itu sudah salah dimengerti.

27 (57) Jika seseorang mau datang kepada saya, sesuatu yang bertentangan, saya sendiri agaknya akan salah memahami itu. Saya tidak mau mengkritik apa yang dikatakan seseorang. Kita tidak boleh mengkritik satu sama lain. Saya tidak bersalah dengan melakukan itu, saya berterima kasih kepada Tuhan. Saya sudah mengkritik dosa dan ketidakpercayaan; tetapi bukan individu seseorang, paham. Saya tidak . . . Kita adalah saudara-saudara dan saudari-saudari yang sedang bekerja keras. Kita sedang menuju ke tempat di mana Saudari Florence datang kemarin pagi, paham. Dia . . . kita semua harus datang seperti itu. Dan bukanlah maksud saya untuk mencoba mengkritik seorang saudara atau saudari yang tidak mau setuju dengan anda. Tidak, jauhlah dari saya untuk melakukan hal itu. Saya pikir anda tidak akan pernah menemukan satu kaset di mana saya pernah menyebut nama seseorang. Di mana, saya sudah rasakan bahwa seringkali orang itu sudah berbuat salah, tetapi itu adalah antara mereka dan Allah. Tetapi apa yang salah, dalam hal dosa . . . dan salah pengertian—kadang-kadang itu bahkan bukan dosa, itu hanya salah pengertian dari orang-orang—dan saya pikir setiap orang dari antara kita berhak untuk mengekspresikan diri kita menurut pengertian kita.

28 (58) Sekarang, Pencipta yang agung ini sudah menempatkan anak yang diciptakanNya . . . Nah Adam adalah anak yang pertama yang diciptakanNya; Yesus adalah AnakNya yang tunggal. Nah, Dia diperanakkan oleh seorang perempuan; tetapi Adam langsung datang dari tangan Allah di dalam penciptaan itu. Nah, kantor pusat bersama anakNya dan mempelai wanita anakNya memerintah atas semuanya, itu terlihat begitu sempurna. Ada seorang pria, kepala dari semuanya itu, anakNya sendiri dan mempelai wanitanya.

Dan setiap benih sempurna: palem-palem, dan ek, dan rumput, dan burung-burung, dan binatang-binatang. Dan semua tatanannya sempurna dengan perintah Allah: "Jangan rubah sifatmu! Hasilkan sesuai jenisnya, setiap benih! Ek, jangan pernah kamu berubah jadi pohon pawpaw [semacam pepaya—Ed.] paham? Palem, jangan pernah kamu berubah menjadi sesuatu yang lain; tetapi setiap benih menurut jenisnya." Dan Dia sudah melihatnya melalui masa-masa.

29 (61) Dan Dia sudah mengucapkan Firman, dan kuasa penciptaanNya yang agung itu sudah membentuk hal-hal ini yang muncul—dan bahkan laki-laki dan perempuan. Dan mereka dulunya adalah kepala, karena mereka adalah . . . mereka dulunya adalah yang super dari semua ras yang lain. Dan Dia menempatkan mereka juga di bawah pemeliharaan yang sama di mana Dia menempatkan pohon-pohon, binatang-binatang, dan sebagainya: FirmanNya. Mereka tidak boleh, jangan, dengan alasan apapun, merusak Firman itu. Mereka harus tinggal di situ. Jangan pernah mengurangkan sesuatu daripadaNya, atau menambahkan sesuatu kepadaNya. Kalian harus hidup oleh Firman ini. Dan sepanjang ciptaan itu berada dalam keadaan seperti itu, Saudari Shakarian tidak perlu pergi pagi ini—sepanjang itu tetap seperti itu, ekonomi Allah yang besar. Itulah yang kita percaya bahwa kita dibawa kembali. Kita akan kembali ke tempat itu, tempat itu.

Di mana itu? Pagi yang ketujuh itu, ketika Allah melihat semuanya dan Dia berkata, "Itu baik. Aku puas dengannya. Aku senang Aku sudah melakukannya. Dan sekarang semuanya itu ada di bawah kendali. Dan Aku sudah menaruh kepercayaan kepada anakKu dan isterinya bahwa mereka akan . . . menjadikan mereka kepala atas semuanya itu, sehingga mereka akan mengawasi semuanya itu dan melihat semuanya beres, bahwa segala sesuatunya akan menghasilkan sesuai jenisnya. Nah dia memiliki kuasa untuk melakukan itu."

Allah berkata pada waktu itu, "Nah, jika semuanya begitu baik, dan itu tidak bisa menjadi sesuatu yang lain, karena itu adalah keinginanKu sendiri . . . Itulah cara yang Aku inginkan. Dan Aku sudah mengucapkannya seperti itu, dan FirmanKu sudah

menghasilkannya dengan tepat dengan cara Aku menginginkannya. Dan itulah dia. Semuanya baik." Jadi Alkitab berkata Allah beristirahat pada hari yang ketujuh dari segala pekerjaanNya.

30 (64) Dan segala sesuatunya terkendali untuk menghasilkan jenisnya. Sekarang, ingat, untuk menghasilkan . . . Ketika Dia menaruh benih di bumi, benih itu hanya bisa muncul dengan kuasa kehidupan yang ada di dalam dirinya untuk merubahnya dari benih menjadi tanaman, atau apapun itu—kuasa pengubahanNya. Nah Allah menaruh benih itu di situ dengan potensi-potensi, supaya itu akan menjadi seperti yang sudah Dia katakan apakah itu nantinya. Dan sepanjang ia tetap tinggal pada kategorinya yang benar maka dengan tepat ia akan menjadi seperti yang sudah dikatakan Allah apakah itu nantinya. Itu harus demikian karena Dia sudah membuatnya seperti itu dan membuat sebuah saluran, sehingga apa saja yang tinggal pada saluranNya—di dalam jalur FirmanNya—ia pasti akan menghasilkan tepat seperti yang dikatakan FirmanNya apakah itu nantinya. Ia tidak bisa pindah dari situ. Ia sudah berada di salurannya dengan tepat.

Jadi, dengan segala sesuatunya dipercayakan pada diri anakNya bahwa itu akan menjadi seperti itu, maka Allah berkata, "Semuanya baik, jadi Aku akan beristirahat saja. Dan tiap-tiap benih itu memiliki kuasa di dalam dirinya untuk merubah dirinya menjadi spesies yang Aku inginkan. Begitulah itu seharusnya, karena Aku sudah memberikan kepada setiap benih kuasa pengubahan untuk menghasilkan dirinya—di dalam potensi-potensinya yang dia miliki sekarang—untuk menghasilkan dirinya tepat sesuai dengan apa yang Aku inginkan nantinya."

Allah tidak pernah berubah—sama pada hari ini seperti Dia yang dulu. Allah ditentukan untuk melakukan sesuatu. Dia akan melakukannya. Tidak ada apapun yang dapat menghentikan Dia. Dia akan melakukannya.

31 (66) Sekarang, sesudah semuanya itu beres, dan ditata, Allah merasa yakin, sekarang, bahwa hal ini akan baik semuanya.

Dan kemudian sesudah Dia melakukannya, kemudian masuklah musuh itu. Aku akan . . . Allah sudah memberikan kuasa untuk berubah, dan saya akan memanggil orang ini dengan kuasa—bukan untuk menciptakan lagi—tetapi saya . . . Dia memiliki kuasa untuk merusak bentuk; bukan untuk merubah, tetapi merusak bentuk. Sekarang, apa saja yang dirusak bentuknya sudah diambil dari keadaannya yang semula. Ada sesuatu yang sudah salah dengan dirinya.

Beberapa tahun yang lalu saat berpatroli, melintasi ladang-ladang gandum, saya merenungkan tentang . . . Ada sebatang dahan dari sebatang pohon yang patah ditiup angin, dan jatuh menimpa tangkai gandum. Dan tangkai itu berusaha dengan sekuat tenaga untuk berdiri tegak seperti yang diharapkan dulunya; tetapi ia sudah dirusak bentuknya karena sesuatu yang telah terjadi itu, dan dahan itu menindihnya.

32 (68) Kemudian kita mendapati suatu tanaman liar yang menjalar di ladang, di mana banyak dari kalian para pria di sini, dan mungkin beberapa dari kalian para wanita . . . Jika kalian berasal dari Kentucky, para wanitanya di sana memakai cangkul sama seperti para pria. Mereka pergi ke ladang dengan membawa cangkul—dulu kita menyebutnya cangkul leher angsa—dan membabat tanaman-tanaman menjalar itu. Sebab jika anda tidak mencabut tanaman menjalar itu, di mana gandum itu tumbuh berjejer seperti ini, maka tanaman menjalar itu akan menjangkaunya, melilit gandum itu, dan berangsur-angsur membungkusnya—begitu mudah, begitu licik, di mana anda hampir tidak dapat mengatakan bahwa itu sedang melilit. Dan akhirnya ia semakin kuat dan semakin kuat, dan mencabut gandum itu sampai bentuknya rusak. Menariknya ke dirinya. Melilitkannya pada pokok batangnya sendiri, merusak bentuknya dari yang sebelumnya menjadi sesuatu yang lain. Walaupun masih gandum; namun ia adalah gandum yang sudah rusak bentuknya.

33 (69) Dan kita semua masih berada dalam gambar Allah. Tetapi sebagian sudah begitu rusak bentuknya sebagai anak-anak Allah, yang berjalan bertentangan dengan FirmanNya dan menurut jalan yang sudah Dia berikan kepada kita dan yang sudah disediakan bagi kita untuk berjalan di dalamnya. Menempatkan sesuatu . . . dunia memelintir kita keluar dari jalan itu, menarik kita mendekat kepadanya dan menjauh dari jalan yang lurus itu, bidang yang sempit itu di mana Dia menanam kita di situ, untuk menjadi anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan Allah. Dosa sudah

melakukan hal yang jahat ini kepada anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan Allah.

34 (70) Si perusak bentuk! Saya tahu hal ini nampak agak aneh untuk dibicarakan dengan cara yang seperti ini—merusak bentuk—tetapi begitulah dia dulunya. Dia merusak bentuk atau menyelewengkan. "Menyeleweng" artinya dirubah, membuat sesuatu yang berbeda, dan merusak bentuk adalah hal yang sama—di mana itu sudah dirubah dan dirusak bentuknya, dan dijadikan bentuk yang lain. Namun itu masih merupakan benih yang sama, tetapi sudah dirusak bentuknya.

Sekarang, kita tahu bahwa si perusak bentuk ini juga sudah punya jumlah waktu yang sama untuk merusak bentuk, sama seperti yang dulu dimiliki Allah untuk mengubah. Nah, dia sudah menanam benihnya, atau, tidak pernah menanam benihnya, dia . . . Di taman Eden, semenjak waktu itu dia sudah memiliki 6000 tahun untuk merusak benih Allah—Firman Allah—merusakNya, menjadikannya sesuatu yang berbeda. Ketika dia . . . Pertama kalinya Hawa mendengarkan dia dan hanya menyampaikan satu kalimat kecil padanya.

35 (72) Ingat, pertama-tama Setan mengutip nas itu sejelas mungkin yang ia bisa. "Allah sudah berkata bahwa jangan kamu makan semua buah pohon di taman Eden ini. [Paham?] Jangan kamu makan semua buah pohon itu?"

Dan sekarang ingat, Hawa berkata, "Ya, kami boleh memakan semua pohon. Tetapi pohon yang ada di tengah-tengah taman itu, kami bahkan tidak boleh menjamahnya." Sekarang perhatikan dia di dalam pesannya, memelintir Firman itu sedikit saja, dengan berkata . . . Hawa berkata, "Sebab Allah berkata bahwa jika kami melakukan ini, pada hari itu juga kami mati."

Dia berkata, "Oh, tentunya kamu tidak akan mati." Lihat, dia adalah seorang pria. Dia berkata, "Kamu lakukan ini sekarang. Dan kamu seperti orang bodoh. Kamu benar-benar . . . kamu tidak tahu segala sesuatunya. Tetapi jika saja kamu mau mengambil bagian dari pohon ini, maka kamu akan memiliki hikmat, kamu akan memiliki pengetahuan, kamu akan tahu yang benar dan yang salah, dan menjadi seperti Allah. Kamu, jika kamu mau mengambil bagian dari hikmat yang aku miliki ini! Aku tahu; tetapi kamu tidak."

36 (75) Di mana, tidak apa-apa memiliki hikmat, tetapi jika hikmat itu bertentangan—jika hikmat itu bukan hikmat yang benar dari Allah, hikmat ilahi—dan menjadi hikmat daging, saya tidak peduli seberapa banyak sains yang kita miliki, dan entah apalagi, atau pendidikan, itu berasal dari Iblis. Saya akan buktikan itu kepada anda, dengan kehendak Tuhan, dalam beberapa menit. Itu berasal dari Iblis! Peradaban berasal dari Iblis. Saya baru saja selesai mengkhotbahkan tentang hal itu.

Semua kebudayaan di bumi, semua kekuatan sains, dan segala sesuatunya, berasal dari Iblis. Itu adalah injilnya. Dia khotbahkan pengetahuan di taman Eden itu. Dan dia sudah mengambil pengetahuan itu—pengetahuan yang diselewengkan, bertentangan dengan Firman, dan kehendak, dan rencana Allah—dan sekarang dia punya enam ribu tahun untuk melakukan dengan tepat seperti yang sudah dilakukan Allah, hanya saja dengan suatu cara yang menyeleweng, dan mengambil jumlah waktu yang sama untuk memperkenalkan Edennya sendiri. Sekarang dia sudah mendapatkan sebuah Eden di sini di bumi, dan itu dipenuhi dengan hikmat, pengetahuan. Itulah injilnya di permulaan itu—pengetahuan, hikmat, sains. Allah tidak pernah menyediakan yang seperti itu. Dan saya ingin anda memperhatikan sejenak. Dia sudah melakukan hal ini, dan karena dia adalah seorang manusia yang memiliki hikmat duniawi.

37 (77) Nah, sukar untuk mengatakan hal ini. Itu sangat sukar karena . . . berbicara kepada orang-orang yang merasakan hal yang sama seperti yang saya rasakan, dan yang sudah saya rasakan selama bertahun-tahun; tetapi sejak pembukaan ketujuh meterai itu, dari malaikat-malaikat itu persis di balik gunung sana, ini sudah menjadi sebuah kitab yang baru. Ini adalah hal-hal yang sudah tersembunyi yang sedang dinyatakan, seperti yang sudah dijanjikan Allah akan Dia lakukan di Wahyu 10. Dan kita adalah orang-orang yang teristimewa yang sudah dipilih Allah dari bumi, supaya kita akan melihat dan memahami hal-hal ini—yang bukan suatu dongeng, pikiran kedagingan dari seorang yang mencoba menyusunnya. Itu adalah Firman Allah yang dimanifestasikan, yang dibuktikan, bahwa itu benar; yang dibuktikan—bukan oleh sains, tetapi oleh Allah—bahwa itu benar.

Allah, seperti yang sudah saya katakan sebelumnya dalam sebuah pesan, Allah tidak butuh siapapun untuk menafsirkan FirmanNya. Dia adalah penafsirnya Sendiri. Dia katakan itu akan terjadi, dan itu terjadi. Itu adalah . . . Dia—Dia menegaskannya; hal itu menafsirkannya.

38 (78) Beberapa tahun yang lalu ketika kita orang-orang Pentakosta . . . Ketika gereja-gereja yang lain mengatai kita bahwa kita gila, kita tidak dapat . . . Roh Kudus adalah sesuatu yang sudah lampau—tetapi kita tahu bahwa janji Allah adalah bagi barangsiapa yang mau. Dan sekarang kita tahu bedanya, paham. Dan itu adalah sedikit demi sedikit, hal-hal ini sudah terbuka. Dan sekarang Dia sudah berjanji bahwa misteri-misteri yang dulunya tersembunyi di situ, di semua zaman-zaman gereja itu, akan dinyatakan tepat di akhir zaman. Dan Dia memperbolehkan kita tahu sekarang, kita berada di akhir zaman. Kita berada di sini sekarang.

39 (80) Nah, Setan adalah pencipta peradaban. Dia adalah pencipta sains. Dia adalah pencipta pendidikan. Anda berkata, "Apakah itu benar?" Baiklah, mari kita baca di dalam Firman Allah sekarang, Kejadian 4. Dan mari kembali dan melihat sejenak. Saya tahu, saya mungkin, jika saya terlalu lama Saudara Carl mungkin akan memberitahu saya. [Seseorang berkata, "Tidak apa-apa."]

Tetapi sekarang, Kejadian, pasal 4 ayat 16, langsung memberitahukan di sini pada mulanya apa yang Allah lakukan supaya menempatkan kutuk ke atas laki-laki dan perempuan itu, dan semua yang harus mereka lakukan—bukan mengutuk mereka, tetapi memberitahu mereka apa yang akan terjadi, dan mengutuk tanah karena Adam. Dan kita temukan di sini sekarang, bahwa Hawa mendapatkan sepasang anak kembar. Dan salah satunya berasal dari Setan, dan salah satunya berasal dari Allah. Sekarang anda berkata, "Oh-oh, tidak, nah, Saudara Branham tunggu sebentar!"

Anda cari satu ayat untuk saya di manapun yang mengatakan bahwa Kain adalah anaknya Adam. Saya akan tunjukkan kepada anda di dalam Kitab Suci yang berkata bahwa Kain berasal dari si jahat, bukan Adam.

40 (83) Sekarang perhatikan, ketika dia mengandung di sini—kita mulai di pasal 4 lebih dulu.

> *Dan Adam bersetubuh . . . istrinya; dan mengandunglah perempuan itu dan melahirkan Kain, dan berkata: Aku sudah mendapatkan . . .* [Dia berkata sekarang, "Aku sudah mendapatkan."] *seorang anak laki-laki dari Tuhan.*

Tentu itu harus demikian, tidak soal apakah itu pelacur atau apapun, itu harus datang dari Allah, paham, karena itu adalah benihnya. Itu adalah hukum benihNya; itu harus menghasilkan. Apakah itu benih yang rusak, benih yang menyeleweng, atau apapun itu, bagaimanapun juga itu harus menghasilkan. Itu adalah perintahNya.

> *Dan dia melahirkan lagi Habel saudaranya.*

Tidak lagi bersetubuh dengannya. Adam bersetubuh dengan isterinya, dan ia melahirkan Kain, dan juga melahirkan Habel—kembar. Setan bersama dengannya pagi itu; Adam sorenya.

41 (86) Anda lihat perdebatan besar di surat kabar itu di sini (Saya yakin di Tucson) tentang wanita itu yang melahirkan seorang anak berkulit warna dan seorang anak berkulit putih, pada saat yang sama. Ia bersetubuh dengan suaminya pagi itu, dan dengan pria itu sorenya. Dan pria itu mau mengasuh . . . si pria kulit putih itu mengatakan bahwa dia mau mengasuh anaknya sendiri, tetapi si pria kulit hitam harus mengasuh anaknya sendiri, paham. Saya tahu itu di dalam pengembangbiakan anjing, dan seterusnya, tentunya itu akan terjadi, jika itu terjadi dalam beberapa jam sesudahnya. Hal ini membuktikannya!

42 (87) Sekarang, untuk memperlihatkan darimana peradaban itu berasal, sekarang mari kita baca Kejadian, di sini, di Kejadian pasal 4 lagi, dan lihat di mana . . . ayat 16.

> *Lalu Kain keluar dari hadapan Allah, dan menetap di tanah Nod, di sebelah timur Eden.*
>
> *Kain bersetubuh dengan istrinya dan mengandunglah perempuan itu, dan melahirkan Henokh; kemudian ia mendirikan suatu kota dan dinamainya kota itu Henokh, menurut nama anaknya.*

Peradaban dimulai. Doktor Scofield, di sini di Alkitab Scofield saya, dikatakan, "peradaban yang pertama." Perhatikan. Kemudian dia memperanakkan anak-anak laki-laki, dan mereka membuat organ-organ dan musik. Yang berikutnya memperanakkan anak-anak laki-laki, dan dia mulai melakukan hal-hal yang lain: keajaiban-keajaiban, membangun kota-kota, dan—dan membuat instrumen-instrumen dari kuningan, dan segala macam hal, paham. Itulah yang dia lakukan—menjadi peradaban yang pertama, yang adalah keturunan si Kain! Dia sudah melakukan hal yang sama di sepanjang zaman-zaman!

43 (89) Sekarang, mari dapatkan di situ di ayat 25 dan perhatikan apa yang berikutnya.

> *Adam bersetubuh lagi dengan istrinya* [nah] *lalu perempuan itu melahirkan seorang anak laki-laki dan menamainya Set: sebab katanya, Allah telah mengaruniakan anak yang lain sebagai ganti Habel, sebab Kain telah membunuhnya.*
>
> *Dan Set . . . Dan bagi Set, lahirlah seorang anak laki-laki bagi Set juga dan anak itu dinamainya Enos. Waktu itulah orang mulai memanggil nama Tuhan* [dari jalurnya Set, bukan jalurnya Kain].

Lihat, intelektual yang hebat itu di mana kita semua begitu berpegang . . . Apakah komunisme di masa ini? Apakah allah mereka? Itu adalah intelektual, sains. Namun demikian apa yang sedang kita lakukan? Di manakah kita hidup? Pertimbangkan kata-kata ini hari ini.

44 (91) Sekarang, dia memiliki jenis Edennya sendiri, Setan memilikinya sekarang. Dalam kurun waktu 6000 tahun ini, dia sudah membentuk, bukan menciptakan, tetapi merusak bentuk seluruh bumi kepunyaan Allah: ciptaan-ciptaanNya, binatang-binatang, kawin silang, persilangan, pohon-pohon, tanaman-tanaman, manusia—bahkan keagamaan, Alkitab, gereja—sampai dia sendiri memiliki sebuah taman Eden sains yang lengkap, segala sesuatunya bergerak oleh sains. Mobil-mobil kita, segala sesuatu yang kita miliki, diberikan kepada kita melalui sains—apa yang telah dikerjakan manusia. Dan dia sudah memperoleh Edennya yang hebat di sini.

Untuk membuktikan pesan ini tepat pada waktunya, untuk membuktikan bahwa itu bukan zaman yang lain, melainkan Wahyu 10, lihatlah persilangan di zaman ini, membuat yang lebih baik—atau yang lebih cantik, bukan lebih baik . . . Lihat anak-anak kecil di zaman ini.

45 (92) Saya membawa putri saya ke seorang dokter gigi kemarin, dan dia berkata, giginya berbelok-belok. Seorang saudara di Tucson, Saudara Norman, membawa putri kecilnya, dan giginya tonggos. Dan dokter gigi itu mengatakan, bahwa segera, dia percaya, bahwa mungkin di waktu-waktu mendatang orang-orang yang akan dilahirkan giginya tumbuh semaunya. Itulah makanan yang kita makan—makanan persilangan.

Apakah anda baca di "Reader Digest" bulan lalu tentang Billy Graham, penginjil terkenal itu? Sudahkah anda mendengarkan dia? Saya berdoa untuk dia lebih dari yang sebelumnya. Ketika dia berbicara kepada orang-orang yang mengenakan kerah terbalik baju pendeta itu, dan seterusnya, malam yang lalu, menaruhnya pada kaum pendeta itu . . . Sesuatu telah terjadi pada dirinya! Suatu hari nanti saya harap dia mengetahui posisinya, di mana dia berada. Perhatikan. Sekarang, dia sedang memanggil dari Sodom, kota yang menyimpang itu. Dan sekarang, perhatikan ini di "Reader Digest." Billy sudah begitu lemah di mana dia bahkan tidak dapat mengadakan pertemuan-pertemuannya, dan mereka memberitahu dia bahwa dia harus lari-lari, berlatih, dan seterusnya. Jadi dia berlari satu mil setiap hari, saya yakin demikian, atau yang seperti itu untuk latihan.

46 (94) Manusia sudah busuk! Seluruh umat manusia sudah rusak! Segala sesuatunya sudah sama seperti di zaman kuno itu. Sudah benar-benar rusak, terbalik, berbeda dari baris lurus di mana Allah telah menanam mereka. Dosa, melalui sains dan penyesatan, sudah menyelewengkan seluruh umat manusia.

Sudahkah anda baca juga persis di bawah artikel itu, di mana dikatakan bahwa di masa-masa ini para gadis dan pemuda remaja di pertengahan usia mereka, menurut struktur fisik, antara usia 20 dan 25 tahun? Renungkan itu! Pada saat karunia membedakan di malam yang lalu saya mendapati seorang gadis berusia 22 tahun,

sudah mati haid—memanggilnya. Dan itulah yang sudah diberitahukan dokternya kepada dirinya. Paham? Itu adalah kejatuhan, kemerosotan, ras yang rusak yang terikat dengan neraka! Saya tahu itu kedengarannya tidak etis; tetapi itu adalah Alkitabiah, paham, itu benar—ras ini di mana kita sedang hidup di dalamnya, angkatan orang-orang ini.

47 (98) Sekarang, perhatikan di masa ini, persilangan ternak, persilangan tanaman, dan sains langsung datang di belakangnya (sains yang sama yang melakukan itu), berkata bahwa itulah yang sedang menghancurkan seluruh umat manusia. Anda sudah membacanya sama seperti saya membaca. Yah, kenapa mereka tidak menghentikannya? Adalah karena mereka tidak dapat menghentikannya! Firman Allah sudah mengatakan bagaimana itu nantinya. Tetapi jika mereka mau merenungkan sejenak, mereka adalah instrumen-instrumen, seperti Yudas Iskariot, menempati . . . Dengan tepat hal yang sudah Allah katakan akan terjadi, itu sedang melakukannya—dengan tepat, di atas dasar sains mereka sendiri.

Melalui penelitian ilmiahnya, dengan pola yang sama sebagaimana dia memperdaya Hawa, dia juga sudah memperdaya gereja, di mana Hawa di situ adalah sebuah pralambang. Nah, sekarang, Adam adalah sebuah pralambang di situ, atau Hawa, tepatnya, gereja . . . Perhatikan apa yang dulu ia lakukan. Melalui pengembaraan demi pengetahuan, Hawa menyusup menyeberangi garis antara benar dan salah dengan mendengarkan penyesatan si Setan, atau kebobrokan moral, terhadap Firman Allah yang asli.

48 (100) Dan sekarang gereja-gereja di zaman ini sudah menjadi jelek bentuknya. Nah, saya tidak sedang berbicara tentang orang-orang, individu-individu; saya sedang berbicara tentang gereja dunia. Yang satu sudah membelok ke jalan yang ini, dan yang satu membelok ke jalan yang lain, dan oleh sains—pola yang sama yang dulu dia lakukan. Dia sudah membawa ancaman-ancamannya, Setan sudah membawanya, di Yesaya 14:12. Mari kita baca saja sebentar di Kitab Yesaya. Mulai pasal 14 ayat 12.

> *Wah engkau sudah jatuh dari langit, O Lucifer, putera fajar! Engkau sudah dilemparkan ke bumi, hai yang mengalahkan bangsa-bangsa!*

Ini adalah Yesaya yang melihat dia di dalam sebuah penglihatan, paham, di zaman yang akan datang.

> *Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu, aku hendak mendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang Allah: dan aku hendak duduk di atas bukit pertemuan . . . jauh di sebelah utara.*

49 (102) Tujuan Setan sejak dari Eden adalah untuk membuat sebuah Eden bagi dirinya sendiri, dan meninggikan dirinya mengatasi, supaya bintang-bintang Allah akan menyembah dia—anak-anak, akan menyembah dia. Dan dia sepenuhnya sudah membawanya. Sekarang, dan ketika dia sudah melakukan hal ini dan memasukkannya ke gereja, di mana saya tidak akan masuk secara terperinci—siapapun dari anda yang mendengarkan kaset-kaset tahu tentang hal itu—bahwa itu adalah tepat di masa yang sedang kita hidupi ini. Dan adalah Setan yang sudah melakukannya, melalui program-program pendidikan, yang lebih layak, lebih bagus ini, lebih bagus itu. Dan tidak mengetahui, di setiap waktu mereka sedang berjalan langsung menuju kepada kematian, dibutakan, menuntun orang buta—para pemimpin bangsa yang buta, para pemimpin sains yang buta, para pemimpin gereja yang buta—orang buta memimpin orang buta. Yesus berkata, "Biarkan saja mereka, keduanya akan jatuh ke dalam lubang."

50 (103) Sekarang perhatikan tipe dari kedua Eden itu begitu mirip satu sama lain hingga hampir menyesatkan orang pilihan. Matius 24:24 berkata bahwa itu akan seperti itu. Tetapi saya ingin kita berhenti sejenak dan mempertimbangkan kedua Eden ini. Dan satu hal khususnya: bagaimana Alkitab memberitahu kita bahwa Firman Allah yang telah menghasilkan Eden itu, dan bagaimana Firman Allah memperingatkan kita bahwa Eden yang lain akan datang. Sekarang kita juga tahu bahwa memang harus ada Eden yang lain.

Jika kita juga mau mendengarkan nabi itu, Paulus, di II Tesalonika pasal 2, saya dapat membacanya jika anda mau.

> *Yaitu dia yang meninggikan diri; hari itu tidak akan datang, hari Tuhan,*

sebelum manusia pendosa dinyatakan . . .

. . . dia yang duduk di bait Allah, yang meninggikan diri di atas segala yang disebut Allah, sehingga dia seperti Allah disembah sebagai Allah.

Renungkan itu! Sekarang Yesaya 14, nabi itu katakan bahwa dia melihat Lucifer di dalam hatinya (melalui sebuah penglihatan, di bawah ilham Allah) berkata bahwa dia akan melakukan hal itu—di Yesaya, 800 tahun sebelum Paulus, atau kira-kira seperti itu. Sekarang, di sini 800 tahun kemudian, Paulus melihat dia, datang ke posisinya. Perhatikan, itu berakhir, Edennya: Edennya yang ilmiah, dengan dunianya yang ilmiah, dengan sebuah gereja mempelai wanitanya yang ilmiah—semua di bawah kata pengetahuan—seminari-seminari besar, gelar-gelar yang hebat, program-program pendidikan.

51 (107) Dengarkan, saudara, saudari, kita masing-masing akan berjalan di jalan yang sudah dijalani Florence itu. Saya minta anda di dalam nama Yesus untuk mempertimbangkan hal ini. Bukan mempertimbangkan saya, saya adalah saudara anda. Itu bukan itu. Pertimbangkanlah Firman yang sedang saya sampaikan, dari Alkitabnya Allah, dan periksalah . . . dengan sempurna dibuktikan di dalam Firman Allah di zaman yang sedang kita hidupi, di mana kita berada. Program-program ini mutlak antikris di dalam diri mereka sendiri.

Sekarang, dia harus memiliki sebuah Eden. Dia katakan dia akan melakukannya. Di sinilah Firman Allah yang sederhana itu mengatakan bahwa dia akan melakukannya. Dan di sinilah kita memandang langsung dan melihat dia melakukannya. Dia sudah melakukannya, dengan intelektualnya, ilmu pengetahuan, mempelai wanita denominasi. Dia akan menjadi kepala pada suatu hari nanti di dewan gereja-gereja sedunia yang akan didirikan. Semuanya akan bersama-sama dengan dia. Berusaha . . .

52 (109) Orang-orang, bukan karena mereka orang-orang yang jahat. Mereka ditanam di barisan yang lurus itu, seperti gandum. Tetapi Setan menaburkan tanaman-tanaman menjalar, yang disebut sains, penelitian, pendidikan, gelar-gelar doktor. Kadang-kadang mereka bahkan tidak memperbolehkan anda berada di mimbar jikalau anda tidak dapat menghasilkan sebuah gelar doktor dari suatu seminari dari suatu tempat. Dan itu semua salah! Bukan orang-orangnya; program itu yang salah.

Dan sekarang apa akibatnya? Itu semua sudah berakhir lagi, dan membawa seluruh dunia (melalui sekumpulan persilangan, penyelewengan benih Allah yang asli) kepada kekacauan lain yang gelap. Tetapi saya sangat senang bahwa Allah mengingat kita lagi, di mana Dia masih bisa melayang-layang di atas permukaan dari keadaan itu. Dia berjanji Dia akan melakukan itu, dan memanggil suatu kawanan kecil yang akan menjadi mempelai wanitaNya.

53 (111) Sekarang perhatikan lagi di sini, betapa sempurnanya tipe gereja-gereja ini, atau Eden-eden ini. Allah, melalui benih FirmanNya . . . Dan hanya ada satu hal yang dapat menghidupkan Firman itu, dan itu adalah Roh, sebab itu adalah pemberi hidup bagi Firman. Dan ketika Kehidupan yang ada di dalam Firman itu bertemu dengan kehidupan Roh itu, ia menghasilkan apapun jenis benih itu.

Sekarang, perhatikan apa yang telah terjadi. Di taman Eden dulunya adalah ekonominya Allah yang tidak berdosa, dan itu adalah salah satu dari dispensasi-dispensasi. Dispensasi yang pertama tidak berdosa; orang-orang tidak mengenal dosa. Mereka tidak tahu apapun tentang dosa. Baik Adam dan Hawa telanjang, tetapi mereka tersembunyi dari ketelanjangan mereka oleh sebuah selubung Roh pada wajah mereka. Mereka sama sekali tidak pernah tahu bahwa mereka telanjang, karena mereka tersembunyi, sebab selubung Allah ada di dalam pikiran mereka. Mereka dulunya tidak tahu apa itu benar dan salah. Dan keduanya berdiri dengan telanjang di sana, memperlihatkan bahwa pengetahuan masih belum datang kepada mereka, paham, bahwa mereka telanjang. Pasangan itu dulunya telanjang dan tidak mengetahuinya.

54 (114) Sekarang jika anda mau membuka, jika anda mau, atau mencatatnya, ke Wahyu pasal 3: Roh Kudus memprediksikan akhir zaman ini kepada zaman gereja Pentakosta Laodikia di hari-hari terakhir, Dia berkata, "Engkau telanjang, dan buta, dan tidak mengetahuinya." Di situlah benih Allah tidak berdosa, sama sekali tidak tahu bahwa mereka sedang telanjang, di bawah sebuah selubung Roh Kudus, menyelubungi mereka dari dosa. Dan sekarang, di zaman gereja yang terakhir kita temukan di sini bahwa mereka telanjang lagi dan tidak mengetahuinya; tetapi itu bukan selubung Roh

Kudus. Itu adalah selubung yang dimasukkan Setan kepada Hawa dulunya: sebuah selubung hawa nafsu, selubung hawa nafsu.

Mereka begitu kotor sampai mereka tidak tahu bahwa mereka telanjang. Kaum wanita kita ada di jalanan dengan mengenakan celana-celana pendek, pakaian yang seksi.

55 (117) Seseorang memberi saya selembar kertas dari surat kabar pada waktu yang lalu tentang pakaian baru ini yang akan mereka pakai, saya rasa 14 inci dari pangkal paha atau yang seperti itu. Dan saya bertanya-tanya apakah—apakah kaum wanita kita menyadari bahwa itu adalah sebuah selubung hawa nafsu?

Sekarang anda akan berkata, "Saya dapat membuktikan di hadapan Allah bahwa saya tidak berdosa karena percabulan apapun terhadap suami saya, atau saya . . . semua ini." Tetapi tetap saja, pada waktu penghakiman, anda akan disebut seorang pecabul. Alkitab berkata demikian. Yesus berkata, "Barangsiapa memandang seorang perempuan dan menginginkannya, sudah berbuat cabul dengannya di dalam hatinya."

56 (120) Buta, telanjang, dan tidak mengetahuinya. Bukan wanita-wanita kecil yang malang yang di luar sana itu—tidak ada urusan saya menentang mereka. Adalah yang jahat itu! Dan sistim gereja nampaknya gagal untuk mengenalinya atau berdiri menentangnya. Membiarkan mereka memotong rambut mereka, dan memakai rias wajah, dan celana-celana pendek, dan yang lainnya—di bawah nama KeKristenan. Sungguh suatu hal yang mengerikan itu! Nah, mereka telanjang lagi di Edennya Setan dan tidak mengetahuinya. Mereka tidak mengetahuinya.

Saya percaya saya melihat, barangkali, memandang ke seberang sini, kolam renang, ke wanita-wanita yang di luar sana. Jika wanita itu mau menyadari apa yang sedang dia lakukan; tetapi dia tidak mengetahuinya. Dia telanjang. Tubuhnya kudus. Dia melucuti pakaiannya yang sudah dikenakan Allah kepadanya, dengan kulit, bagi angkatan ini. Dia terus saja memotongnya. Dia telanjang, pada kata peradaban—pendidikan yang lebih tinggi, peradaban yang lebih baik, etika-etika yang lebih tinggi.

Biarlah saya pastikan bahwa hal ini meresap: itu semua berasal dari si jahat, dan akan dibinasakan, pada saat kedatangan Tuhan Yesus. Itu akan dibinasakan, setiap jengkalnya. Tidak akan ada yang tersisa. Dan, oh, sahabat, di seluruh negeri—sebagaimana anda sedang mendengarkan saya di sini di Phoenix—renungkan hal-hal itu. Anda di sini tunduk kepada mereka. Nah, Yesus katakan bahwa sekiranya mungkin itu akan menyesatkan orang pilihan.

57 (123) Roh yang pertama adalah sebuah—selubung yang pertama adalah sebuah selubung yang kudus, Roh Kudus—dan dia diharapkan untuk tidak memandang keluar dari itu. Tetapi ketika Setan mulai berbicara kepadanya tentang pengetahuan, ia memang harus mengintip sedikit ke dunia. Dan tepat begitulah dengan putri-putrinya, gereja, sudah melakukan itu. Anda harus, nah, anda harus berdandan seperti seorang bintang film. Atau orang-orang muda harus bertingkah seperti Elvis Presley atau—atau Pat Boone, atau—atau beberapa dari orang-orang itu, di bawah nama keagamaan. Pat Boone adalah jemaat Gereja Kristus, Elvis Presley adalah seorang Pentakosta—dua karakter yang berada di bawah pengaruh iblis yang telah melemparkan dunia ke dalam sebuah kekacauan yang lebih buruk daripada yang dilakukan Yudas Iskariot saat mengkhianati Yesus Kristus. Mereka tidak mengetahuinya. Anak-anak muda itu tidak tahu hal itu. Saya sama sekali tidak menentang anak-anak muda itu, orang-orang—itu adalah roh yang sedang memotivasinya.

58 (126) Melangkah saja ke sisi itu sedikit. Biarkan tanaman menjalar itu memperoleh sedikit pegangan di sekitar kulit sekam gandum itu sekali waktu. Perhatikan apa yang terjadi. Gandum itu lenyap. Oh yeah, ia sudah mendapatkannya. Dan begitulah ia akan melakukannya. Ia akan melakukannya setiap waktu. Hawa hanya perlu mengintip sedikit ke dunia.

Dan biarlah saya mengatakan sesuatu kepada anda, saudara dan saudari. Di I Yohanes pasal 2 ayat 15, kita dapat membacaNya jika anda mau, Alkitab katakan"

> *. . . jika kita mengasihi dunia atau hal-hal yang berasal dari dunia, itu karena kasih Allah tidak ada pada kita.*

59 (128) Nah kata yang ada di situ bukan "bumi." Itu adalah sebuah kata Yunani, "kosmos," yang artinya "tatanan dunia." Jika kita mengasihi kebiasaan-kebiasaan bumi

(dunia), jika kita mengasihi tren/kecenderungan zaman ini, jika kita berpikir "Ini adalah saat yang mengagumkan, oh, kita memiliki semua hal ini," jika anda berpikir begitu, itu adalah karena pikiran anda salah. Itu dibelokkan oleh Iblis. Sebab jika anda mengasihi tatanan dunia, dan hal-hal dari dunia yang saat ini, itu karena kasih Allah tidak ada pada anda. Ingat itu. Oh, Tuhan. Lihatlah apa yang sedang kami lihat ke dalam.

60 (129) Di sini saya mau berhenti sejenak, dan menceritakan sebuah kisah kecil kepada anda. Saya mendengar seorang pendeta tentara dari Perang Dunia I. Mereka telah melemparkan . . . Seperti Setan pada mulanya, ketika dia masuk ke taman Eden, dia tidak dapat menggali benih-benih itu. Dia tidak dapat menghancurkannya. Tetapi dia menyemprotnya dengan racun, dan itu merusak bentuk dari benih tersebut. Ia tidak menghasilkan jenisnya dengan benar. Itu merusak bentuk dari benih yang mula-mula itu. Dan begitulah dengan semua program keagamaan ini . . . Mereka masih anak-anak laki-laki dan perempuan Allah, tetapi sedang dirusak bentuknya. Mereka pergi ke gereja, ingin melakukan hal yang benar. Tidak pernah seorang suster masuk ke sekolah suster untuk menjadi seorang wanita yang jahat. Tidak pernah seorang hamba Tuhan masuk ke sekolah hanya untuk menjadi seorang yang jahat. Tidak pernah anda bergabung dengan gereja, dan berjabat tangan, menuliskan nama anda di buku itu, atau apapun yang anda lakukan di gereja anda, untuk menjadi seorang yang jahat. Anda melakukan hal itu adalah untuk menjadi orang yang baik. Tetapi penyesatan itu; pengrusakan bentuk itulah yang melakukan hal itu. Setan menyemprotnya, paham.

Allah tidak pernah memiliki sebuah organisasi. Tidak ada hal yang seperti itu ditemukan di dalam Firman Allah. Allah adalah organisasi kita. Kita diorganisasikan di dalam Dia, sebuah tubuh, di dalam Allah, di surga. Itu benar. Nama-nama kita ada pada Kitab Kehidupan Anak Domba. Perhatikan.

61 (133) Tetapi, lihat, saya tahu itu sangat sukar, tetapi saya ingin anda bersabar sedikit lagi, jika anda mau. Di masa Perang Dunia itu . . . Maafkan saya karena keluar dari subyek saya.

Tetapi untuk memperjelas hal ini saya ingin memberikan analisa saya kepada anda tentang apa yang sudah dilakukan Setan di Eden—menyemprotkan racun semprot yang mengerikan. Maukah anda mengetahui semprotan apakah itu? Saya dapat memberitahu anda. Saya sudah mendapatkan formulanya—dua kata. Ketidakpercayaan, yang adalah bertentangan dengan iman! Menyemprotkan ketidakpercayaan, keraguan. Dan sains memenuhi tempatnya. Di mana rongga itu yang masuk ke benih itu, Setan memenuhi rongga itu dengan pengetahuan, dan sains, dan peradaban. Dan itu sudah merusak bentuk dari seluruh ciptaan Allah.

62 (135) Saya tahu anda berpikir bahwa saya sedang mengarahkan anda ke sebuah cabang, tetapi saya berada di cabang itu bersama anda. Dan kita semua berada di sini untuk mencoba menemukan apa yang dapat kita lakukan. Kita tidak mengatakan hal-hal itu untuk berbeda—kita harus jujur. Kita, kita masing-masing, sampai ke ujung dari jalan itu, di mana kita akan memberikan pertanggungjawaban atas setiap perkataan.

Sekarang ini kita tahu bahwa suara kita, ketika kita dilahirkan, jerit tangisan kita yang pertama itu direkam. Itu akan diputar kembali pada hari penghakiman. Bahkan pakaian-pakaian yang anda pakai akan diperlihatkan di hadapan wajah anda pada hari penghakiman itu. Bahkan sains sudah menemukan hal itu melalui televisi. Lihat, televisi tidak membuat gambar; itu hanyalah salurannya. Warna pakaian, setiap kali anda bergerak, setiap pikiran di dalam benak anda itu mutlak disimpan di rekamannya Allah, dan benda yang besar itu akan ditaruh di hadapan anda. Setiap pakaian-pakaian najis yang pernah anda pakai, setiap kali anda pergi ke pangkas rambut, memotong rambut yang diberikan Allah kepada anda—itu akan diperlihatkan—itu akan anda pertanggungjawabkan. Anda tidak bisa membuat suatu gerakan. Tepat di situ. Bahkan pikiran-pikiran hati anda, ketika anda sedang melakukannya, akan diputar tepat di hadapan anda.

Bagaimana anda akan luput? "Bagaimana kita akan luput jika kita mengabaikan keselamatan yang sebesar itu?" Paham? Kita tidak akan luput. Setiap gerakan dan pikiran-pikiran hati direkam, tepat di dimensi yang lain. Bahkan warna pakaian yang anda pakai—televisi, televisi berwarna, membuktikan itu—menariknya dan memperlihatkannya, paham. Dan itu satu dimensi saja dari tiga dimensi di mana kita hidup di dalamnya, paham.

63 (137) Sekarang, bagaimana racun itu sudah memukul gereja, memukul bumi. Racunnya Setan atas benih-benih itu sudah membuat rongga-rongga di dalamnya dan menyebabkan ia menjadi jelek. Semakin dalam ia masuk ke dalam hati gereja-gereja, dan di dalam hati orang-orang, dan segala sesuatunya. Sains, ilmu pengetahuan, sampai itu menjadi sebuah tempat di mana umat manusia, dengan dicampurkan . . . Saya percaya bahwa setiap benih akan menghasilkan sesuai jenisnya. Dan umat manusia, dan tanaman, dan semua makhluk disilangkan, sudah membawa kita ke suatu tempat, dengan memakan makanan kita dari bumi ini, di mana tubuh kita sudah menjadi persilangan, itu menempatkan seluruh pikiran kita . . .

Nah, jika tubuh kita merosot dari 20 ke 25 tahun karena merosotnya sel-sel melalui makanan-makanan persilangan, tidakkah sel-sel otak kita merosot? Tidakkah sel-sel juga? Itulah kenapa Ricky berlalu-lalang di jalanan sini dengan mobil kuno ini, sementara si Ricky perempuannya, si Elvis-elvis perempuan—dan mereka, sebagaimana kita akan menyebutkan nama-nama—berada di luar sini, setengah telanjang di hadapan orang-orang. Secara mental sudah lenyap! Tidak ada lagi konsep kesopanan atau moral!

64 (138) Untuk kisah pendek saya, pendeta tentara ini katakan—dia sudah berada di rumah sakit—dan mengatakan, begitu banyak anak-anak muda terbaring di tenda itu, beberapa . . . Dia baru saja datang dari luar. Dia katakan dia pergi ke sana, dan seorang petugas memberitahu dia, katanya, "Pendeta, kami mau keluar untuk memeriksa medan yang di sana." Mereka sudah melemparkan gas mustard dan khlor ini seperti yang mereka lakukan di masa-masa itu.

Dan dikatakan, "Saya pergi ke sana, Saudara Branham," dikatakan, "tidak ada selembar kulit pun pada sebatang pohon. Tidak ada setangkai rumput pun. Itu adalah pada Paskah pagi." Dia berkata, "Ada beberapa tank tua yang sudah hancur di sana. Petugas itu harus mencatatnya, dan melihat apakah ada sesuatu yang dapat dilakukan untuk mereka, di dekat Hutan Argonne." Dikatakan, "Ketika saya berdiri sendirian di sana," katanya, "Saya memandang ke atas, berkata, 'O Tuhan, beginilah jadinya semuanya itu!'"

Itu benar; semua jadinya begitu. Semua terbakar, sama sekali tidak ada kehidupan di manapun. Rumput terbakar; pohon, oleh gas-gas itu. Pohon-pohon mati, semuanya mati—membelit, menunduk, di mana peluru-peluru dan yang lainnya melubanginya.

65 (140) jika itu bukan gambaran dunia pada masa ini—di mana Setan sedang menyemprotkan ketidakpercayaannya, persilangannya, sainsnya, pengetahuannya. Sampai seperti dulu di permulaan itu, ketika Allah menempatkan Adam dan Hawa di taman itu—firdaus yang indah itu tanpa kematian, tanpa sakit penyakit, tanpa dukacita, dan semuanya sempurna, pada aturannya—lihatlah apa yang sudah dilakukankan oleh DDT-nya Setan itu! Ia menjadi kacau. Tidak ada yang tersisa di dalamnya.

Dia berkata, "Saya mulai menangis. Saya berjalan mundur. Saya tertarik untuk melihat ke sebuah batu." Dikatakan, "Saya pergi ke sana dan melihat batu itu, menggesernya. Di bawah batu itu terdapat setangkai bunga putih kecil yang sedang tumbuh, satu-satunya yang tersisa yang hidup, paham, karena ia sudah dinaungi oleh sebuah batu."

Allah, Batu Karangku, naungi kami di zaman ini, O Tuhan. Ketika racun-racun ini sedang berterbangan ke mana-mana, atas nama sains dan pendidikan, naungilah kami. Jagalah saya sampai dengan hari itu, O Tuhan, itulah doaku. [Seseorang berkata, "Oh, banyak waktu, Saudara Branham."—Ed.] Nah, saya berharap kita, masing-masing berada di bawah Batu Karang itu, Kristus.

66 (143) Saya baru khotbahkan pada waktu yang lalu (banyak dari anda yang mendengarnya), saya dulu sedang melewati pepohonan saat berburu, dan saya tertarik untuk menoleh. Dan saya melihat, dan di situ terdapat sebungkus atau karton rokok yang sudah kosong, atau entah apapun anda menyebutnya. Dan perusahaan itu; saya rasa saya tidak perlu menyebut nama mereka, tetapi perusahaan rokok itu memiliki . . . mereka punya slogan, "Filter pikiran pria, citarasa seorang pria perokok."

Saya mulai berjalan sedikit lebih jauh masuk ke pepohonan, dan sesuatu menarik saya, "Kembalilah ke bungkus rokok itu."

Saya berpikir, "Bapa surgawi, saya sedang menuju ke sini ke pohon itu di mana dulu tupai-tupai itu diucapkan menjadi ada olehMu pada pagi itu. Kenapa Engkau

menyuruh saya kembali?"

Dan sesuatu berkata, "Kamu sudah mendapatkan sebuah khotbah untuk hari Minggu yang mendatang. Teksmu tertulis di situ." Di bungkus rokok? Saya kembali, dan saya mulai berpikir, "Filter pikiran pria . . ." Sangat menyesatkan sekali itu. Jika seorang pria adalah pria yang berpikir dia sama sekali tidak akan merokok. Tetapi anda lihat, orang-orang menerima hal itu.

67 (148) Saya yakin itu dua tahun yang lalu, ketika saya berada di salah satu dari konvensi-konvensi itu, saya pergi ke Pekan Raya Dunia ketika itu diadakan di Pantai Barat. Dan mereka punya fotonya si Yul Brynner, dan banyak dari mereka, di sana. Dan para ilmuwan, banyak dari mereka, berada di gedung yang sama itu, tentang bahaya merokok. Bagaimana mereka menarik asap itu melintasi batu marmer, dan mengambil Q-tip kecil, dan mengambil nikotinnya dari situ, dan menaruhnya ke atas punggung seekor tikus dan memasukannya ke sebuah kandang: dalam 7 hari dia sudah begitu dipenuhi kanker bahkan untuk berjalan saja dia sudah tidak bisa, paham. Dia berkata, "Hisap itu melintasi air." Dikatakan, "Filter . . ."

Katanya, "Filter? Tidak ada yang seperti itu." Dikatakan, "Anda . . ." Nah, ini adalah sains itu sendiri. Mereka berkata, "Anda tidak bisa mendapatkan asap jikalau anda tidak punya tar. Tar menghasilkan asap itu."

68 (150) Dan persoalannya hanyalah, adalah sebuah tipu muslihat untuk menjual lebih banyak rokok. Sebab itu (jika . . . saya tidak berharap anda berpikir saya melanggar kesucian, atau seorang yang fanatik) sebab Iblis yang ada di dalam seseorang yang membuat dia merokok untuk membunuh dirinya sendiri. Ketika dia menginginkan nikotin dari satu batang rokok, itu akan memenuhi hasratnya, sekarang perusahaan itu mendatangi dengan tipuan yang menyesatkan ini dan berkata, "Filter pikiran pria." Dia harus menghisap empat atau lima batang rokok untuk mendapatkan tar sebanyak itu di dalam diri anda (untuk memuaskan dia), seperti yang sudah anda lakukan dengan yang satu itu. Orang-orang Amerika menjual kematian kepada saudara-saudara dan saudari-saudari mereka! Saya tidak mengerti itu.

69 (151) Namun begitu, di situ, saya berpikir, "ada sebuah filter pikiran pria." Itu benar.

Sekarang, jika seseorang merokok, ingat, itu menghasilkan suatu citarasa pria perokok. Kemudian jika anda tidak dapat memiliki . . . memenuhi hasrat dari sebatang rokok sampai anda mendapatkan rokok itu di situ dan mendapatkan . . . harus menghasilkan citarasa itu. Jadi anda merokok 4 atau 5 batang rokok, dan membayar lebih banyak untuk itu, dibandingkan kalau anda hanya menghisap satu batang rokok biasa. Nah, itu adalah suatu tipu muslihat, suatu tipu muslihat penjualan, menipu orang-orang: orang-orang Amerika!

Ketika saya merenungkan tentang Lembah Forge—George Washington, dengan dua per tiga prajuritnya dan tanpa mengenakan sepatu di kaki mereka pada cuaca yang dingin itu, untuk menjadikan perekonomian yang saat ini kita miliki—dan kemudian orang-orang Amerika menjual orang-orang Amerika, saudara dan saudarinya, kematian, di bawah suatu tipu muslihat demi kenajisan uang, akar dari semua kejahatan, cinta akan uang, cinta. Segala sesuatunya sudah menjadi gila! Tidak tahu bahwa semuanya ini akan binasa! Tetapi jika anda tidak merokok, anda tidak mendapatkan citarasa itu.

70 (154) Kemudian saya berpikir, "Ada sebuah Filter pikiran pria," sebuah filter pikiran pria—dan saya ambil teks saya dari, "Sebuah Filter pikiran pria menghasilkan suatu citarasa pria yang kudus."

Jadi saya berpikir bahwa denominasi-denominasi kita sudah melakukan banyak hal yang seperti itu. Membawa orang-orang masuk, dan menyebut diri mereka Kristen itu, apa saja. Kenapa? Mereka mendapatkan lebih banyak di denominasi atau organisasi mereka. Kita mendapatkan lebih banyak di situ karena kita membiarkan mereka masuk di bawah yang ini, itu, dan yang lainnya, dan apa saja. "Itu tidak membuat perbedaan kok." Mereka taruh begitu saja nama mereka di buku itu dan mengatakan bahwa mereka adalah orang Kristen. Itu saja. "Oh, dengan iman anda diselamatkan. Anda harus percaya." Iblis melakukan hal yang sama. Tentu. Anda harus dilahirkan kembali, dan itu datang melewati filternya Allah.

Sekarang, ada sebuah filter pikiran pria—saya sedang memegangnya di tangan

saya. Itu tidak akan menghasilkan citarasa denominasi, tetapi itu tentunya akan memuaskan citarasa seorang pria yang kudus, anda tahu.

71 (156) Mana bisa seorang wanita yang berambut pendek datang melewati filter yang ini? Mana bisa seorang wanita dengan memakai celana pendek datang melewatinya, atau celana-celana panjang, sedangkan Alkitab berkata, "Adalah kekejian bagi Allah, bagi seorang perempuan memakai pakaian laki-laki"? Dan mana bisa seorang pria yang berpikir sesuatu tentang dirinya keluar ke sini dan berpakaian seperti para wanita, membiarkan rambutnya memanjang seperti seorang perempuan, turun ke matanya, dengan poni-poni, dan memutar-mutar seperti itu? Dia memakai pakaian dalam isterinya; sedangkan si isteri memakai pakaian luar suaminya. Sebuah filter pikiran pria! Seorang pria yang berpikir tidak akan melakukan hal itu, atau seorang wanita yang berpikir tidak akan melakukannya. Firman Allah tidak akan membiarkan itu lewat. Tidak ada satu hal pun yang bisa melewati Firman itu; itulah Roh Kudus. Dan itu membawa Firman masuk ke dalam diri anda, dan itu menghasilkan suatu citarasa seorang pria yang kudus.

72 (158) Lihatlah pada hari ini. Kaum Ricky perempuan di jalanan itu, anatomi yang cantik, yang diberikan Allah kepadanya, dan Setan memakainya. Dan dia akan berdandan dengan begitu najisnya, tidak tahu bahwa seminggu dari sejak hari ini dia mungkin sudah membusuk di dalam kubur. Turun ke jalanan sini baru-baru ini—saya dulu sedang berkhotbah di sebuah konvensi di Sidang Jemaat Allah di Pantai Barat, di sebuah pertemuan di Sekolah Alkitab Barat Daya—seorang wanita sedang berjalan di jalanan itu dengan . . . mengenakan pakaian mini itu (bikini, entah apa anda menyebutnya), dan lingkaran pinggirnya menggantung, dengan sepatu bot dan topi koboi.

Saya sedang berada di jalan itu. Saya berpikir, "Sungguh malang orang ini. Ibu dan ayah anak itu, ditempatkan di sini untuk menjadi seorang anak perempuan Allah, dan sudah menjadi sebuah umpan jebakan si Iblis." Saya berpikir, "Saya mau berbalik saja dan kembali dan memberitahu anak itu." Tampaknya dia seusia Sarah anak saya, 17 tahun, 16 tahun, atau seperti itu. Saya berpikir, "Tidak, lebih baik tidak. Saya akan jalan saja terus dan berdoa untuknya. Jika seseorang melihat saya berhenti dan berbicara dengannya . . . lebih baik saya tidak melakukannya."

73 (160) Sekarang, dan dengarkan, anak-anak Allah, anda berada di tempat yang sama. Para Izebel di zaman ini berusaha menarik perhatian anda. Tetapi seorang pria yang berpikir akan berpikir terlebih dahulu. Mungkin perempuan itu sangat cantik. "Mungkin saya bisa mencapai target kalau bersama dengan perempuan itu." Tetapi anda akan membayarnya dengan jiwa anda, nak! Sebagian dari kalian para gadis terhadap kaum Ricky ini . . . Filter pikiran pria menghasilkan suatu citarasa seorang pria yang kudus.

Kalian para pria yang sudah menikah, ketika anda melihat para wanita itu di jalanan seperti itu, kalian anak-anak Allah, tidakkah anda menyadari apa dulu yang terjadi di permulaan itu? Ketika sains sudah menjadikan para wanita begitu cantik di zaman kuno itu sampaianak-anak laki-laki Allah mengambil anak-anak perempuan manusia, bukan anak-anak perempuan Allah—dan Allah tidak pernah melupakannya! Mereka menghancurkan segala sesuatunya. Sains, lebih cantik . . . Dulu . . . Anda perhatikan meningkatnya kecantikan para wanita di hari-hari terakhir adalah sebuah tanda dari kesudahan itu. Allah sudah membuktikannya. Jadi pakailah filter pikiran pria; anda akan memiliki citarasa seorang pria yang kudus. Anda akan membayarnya dengan rumah tangga anda. Anda akan membayarnya dengan posisi anda. Anda akan membayarnya dengan segala sesuatu yang anda punya, di samping itu jiwa anda! Itu akan merusak rumah tangga anda. Mungkin ada pria lain yang membesarkan anak-anak anda, atau wanita lain yang membesarkan anak-anak anda.

74 (162) Pakailah filter pikiran pria. Itu akan menghasilkan suatu citarasa seorang wanita yang kudus. Ketika anda mau pergi ke tukang pangkas rambut, atau sesuatu yang lain, dan mereka memberitahu anda bahwa anda akan mengalami sakit kepala, anda tahu, pakailah filter pikiran wanita—apa yang dikatakan Alkitab, paham. Maka menjauhlah dari situ. Paham? Jangan anda melakukannya. Saya adalah saudaramu, dan saya mengasihi anda. Saya tidak menentang anda. Allah tahu. Dan itulah yang membuat saya mengucapkan hal-hal yang saya ucapkan, adalah karena kasih Allah kepada anda. Jika seseorang pergi ke luar sana dan mereka tidak mau memberitahu

anda . . . gembala anda membiarkan saja anda duduk dan bertingkah-laku seperti itu, dia tidak mengasihi anda. Dia tidak dapat mengasihi anda. Saya tidak menginginkan jenis kasih yang seperti itu terhadap para wanita. Saya ingin memiliki citarasa yang kudus terhadap saudari saya. Saya benar-benar menginginkan dia menjadi saudari saya; bukan seseorang yang berkata . . . seseorang berkata tentang betapa cantiknya dia dan bagaimana dia, dan ratu-ratu seks kecil itu, "Dia pergi ke . . ." Huh-uh, tidak. Saya inginkan dia sebagai seorang wanita terhormat.

O Tuhan, tetaplah saya di bawah batu karang itu. Ya. Di Efesus 5:26, satu-satunya jalan anda dapat sampai ke batu karang itu: adalah dibasuh oleh air pemisahan oleh Firman. Itu benar.

75 (165) Nah, jangan biarkan Iblis ini menyemprot anda dengan pendidikannya. Jangan, jangan. Itu akan membunuh pengaruh diri anda. Jangan biarkan Iblis mengambil itu, "Yah, saya adalah anggota gereja . . . ibuku anggotanya, ayahku, nenekku." Jangan biarkan Iblis menyemprot anda dengan itu. Alkitab sudah mengatakan, di tujuh zaman gereja dan yang lainnya di sana, semuanya sudah sampai ke bijinya! Itu benar. Segala sesuatunya sudah rusak. Semuanya sudah sangat busuk. Jangan biarkan dia menyemprot anda, berkata, "Yah, itu adalah etika-etika yang lebih tinggi. Kita lebih berpendidikan daripada kita orang-orang di zaman dulu." Jangan biarkan Iblis menaruh itu ke atas diri anda.

Saya sudah memperlihatkan kepada anda seluruh program peradabannya, pendidikan, dan sains. Dia sudah menempatkannya di dalam gereja, dan jangan anda dengarkan itu. Jauhkanlah kepala anda dari televisi-televisi dan barang-barang tua yang kotor itu.

76 (166) Dan teks kita berkata, "Jangan menjadi serupa, tetapi berubahlah." Bukannya masuk dan berkata, "Saya diteguhkan pada hari Minggu." Bukan, masuk dan diubahkan, saat ini juga—diubahkan dari diri anda yang dulu menjadi apa yang diinginkan Allah kepada anda.

Sekarang, itu tergantung pada jenis benih apa yang ada di dalam diri anda. Jika benih intelektual, pendidikan yang sudah ditempatkan di dalam anda, hanya ada satu hal yang dapat ia lakukan: merusak anda. Itu saja. Menjadi seorang anak laki-laki atau anak perempuan Allah, itu saja yang dapat ia lakukan.

Orang-orang di zaman ini, seperti yang saya lihat, mereka bertingkah laku sepertinya mereka sudah tidak percaya bahwa ada seorang Allah.

77 (168) Maafkan ekspresi ini. Jika perasaan seseorang terluka karena hal ini, saya tidak bermaksud begitu. Beberapa hari Minggu yang lewat, saya diundang oleh putri saya supaya datang ke pesawat televisi, dan menonton sebuah nyanyian rohani. Itu hari Minggu pagi. Saya ingin mendengar Oral Roberts dalam programnya. Saya katakan kepada mereka untuk memberitahu saya. Dikatakan, "Kamu dengar ini. Ini adalah kidung pujian yang hebat." Anak laki-laki saya, berdiri di situ, memberitahu saya juga tentang hal itu.

Dan saya berpaling ke pesawat itu . . . Kami menyewa dari seorang wanita yang memiliki televisi di rumahnya. Saya tidak pernah bermaksud memiliki televisi di rumah saya. Saya tidak ingin barang itu ada di rumah saya. Tidak, tuan! Saya akan meledakkannya dengan senapan saya. Saya tidak ingin berurusan dengan barang yang jahat itu. Tidak, tuan! Tetapi, mengambil sebuah . . .

78 (170) Biar saya beritahu anda tentang kalian orang-orang Arizona di sini. Anda sudah melihat analisa tentang sekolah-sekolah pada waktu yang lalu, bukan? 80% anak-anak di sekolah-sekolah di Arizona sedang menderita kekurangan mental. 67% di antaranya karena menonton televisi. Bagaimana dengan itu? Lebih baik anda gunakan senapan anda! Paham? Sekarang, jangan biarkan Iblis menyemprot anda dengan itu. Tidak, tuan.

Nah, orang-orang, seperti yang saya katakan, orang-orang bertingkah laku sepertinya mereka tidak harus datang ke penghakiman. Para pemuda dan pemudi ini . . . mereka ada sebuah keluarga Indian, dan semua yang seperti itu. Saya rasa seorang yang bernama Tuan Pool adalah kepalanya. Dan jika saya pernah melihat sebuah kidung pujian penghinaan modern, adalah cara mereka menanganinya—sekumpulan Ricky berdiri di sana, menggoyang-goyangkan tangan mereka naik turun.

79 (173) Saya tentunya menghargai anak muda itu yang bernyanyi di sini pagi ini—terlihat sopan, seperti seorang pria sejati. Saya suka itu. Sedangkan mereka . . . Kalian Para Pengusaha Pria, kadang-kadang di sini, ada sekumpulan Ricky ini yang berdiri di sini dan bersorak-sorak dan berteriak-teriak, dan berkelakuan tidak pantas, dan menahan nafas mereka sampai wajah mereka jadi biru, dan . . . Itu bukan menyanyi! Itu hanya membuat banyak suara bising ilmiahnya. Menyanyi adalah melodi dari hati.

80 (174) Dan saya berpikir, "Kasihan sekali! Memalukan sekali." Betapa, mengatasnamakan agama, mereka bertindak sepertinya tidak ada Allah! Seseorang berkata pada waktu yang lalu kepada seorang pemuda yang pergi dengan putri saya, seorang pemuda Kristen, berkata (memberikan sebuah kata-kata pintar tentang Adam dan Hawa), dikatakan, "Hawa menjelajahi taman itu, dikatakan, 'Anak-anak, kalian lihat pohon di sana itu?' Dikatakan, 'Di situlah di mana ibumu makan sehingga kita diusir dari rumah dan keluarga.'" Dapatkah anda bayangkan? Diharapkan untuk menjadi seorang Kristen yang kukuh, yang akan menerima sebuah janji, dan Firman Allah, dan melemparkannya ke kandang babi? Mereka bertindak sepertinya mereka tidak harus datang ke penghakiman. Tetapi Allah akan membawa setiap rahasia ke penghakiman. Mereka bertindak sepertinya tidak ada Allah.

81 (175) Saya tidak mau menyebut mereka bodoh, karena Alkitab berkata . . . orang bodoh . . . tidak benar . . . Yesus katakan itu tidak benar. "Jangan sebut siapapun bodoh." Tetapi di Mazmur 14:1, "Orang bodoh berkata dalam hatinya, 'Tidak ada Allah.'" Paham? Mereka tidak . . . Saya tidak mau menyebut mereka bodoh, tetapi mereka bertindak seperti orang bodoh. Paham? Mereka berkelakuan seperti itu.

Jadi anda lihat di mana kita berada di zaman ini—sepertinya tidak ada Allah. "Aku anggota gereja dan semua, semuanya, Alkitab adalah sebuah lelucon besar. Gereja kami tahu ke mana mereka pergi." Yah, langsung ke neraka! Tepat! Sedang dalam perjalanan mereka—melalui sains dan pendidikan, seminari-seminari teologia, dan sebagainya—meniup mereka sepoi-sepoi di jalan itu. Roh Kudus tidak punya kesempatan sama sekali untuk memberikan pewahyuan tentang apapun; seminari sudah mendapatkannya terpotong. Roh Kudus adalah untuk memimpin kita; bukan sebuah seminari, bukan bishop-bishop, dan para penilik, dan sebagainya. Roh Kudus adalah Pemimpin kita.

82 (178) Kain adalah orang yang seperti itu. Sungguh dia sangat relijius. Nah, jika hanya keagamaan yang harus dimiliki, maka Allah tidak adil dengan menghukum Kain, karena dia relijius, paham. Dia benar-benar relijius dan sungguh-sungguh sama seperti Habel. Sekarang ingat, dia merenungkan tentang Allah. Dia menyembah Allah. Dia mempunyai sebuah gereja, dia mendirikan sebuah mezbah, dia memberikan korban, dia berdoa, dia menyembah; tetapi dia ditolak. Tidak peduli bagaimana . . . Esau juga, paham. Keagamaan, paham, itu adalah bisnisnya Setan—bukan untuk membunuh seluruhnya; tetapi hanya mencemarinya saja, itu saja. Dia tidak akan membunuh seluruhnya. Oh, bukan komunisme, bukan, bukan! Antikris bukan komunisme. Alkitab katakan, "Sekiranya mungkin akan menyesatkan orang pilihan." Jangan perhatikan tirai besi, tetapi perhatikan tirai ungu itu. Uh-huh.

83 (180) Tetapi perhatikan, Kain datang untuk menyembah, tetapi dia memiliki benih yang salah di dalam dirinya—benih ular. Desisan si ular itu sudah mendesis pada dirinya, sebab dia adalah benih dari perempuan itu. Dia tahu kehendak Allah yang sempurna, tetapi dia menolak untuk melakukannya. Apakah anda tahu itu? Setan tahu kehendak Allah, tetapi menolak untuk melakukannya.

Perhatikan, dia sudah melihat Allah membuktikan pesannya Habel. Sekarang saya ingin anda merenungkan. Sekarang pakailah filter pikiran pria anda sejenak. Pesannya Habel yang benar, di mana Allah sudah membuktikannya sebagai kebenaran—apakah anda sedang menghisap sekarang?—Uh-huh. Pesannya Habel sudah diterima. Dan Kain melihatnya, dan tahu bahwa Allah sudah membuktikan pesan itu benar. Tetapi dia benar-benar tidak dapat melakukannya. Kesombongannya mencegah dia untuk melakukannya. Itu benar. Kesombongannya mencegah dia untuk melakukan itu. Dia melihat Allah membuktikan pesan itu.

84 (182) Jadi terlihat sekarang ini di mana orang-orang sudah sukar untuk merendahkan diri mereka terhadap Firman Allah. Mereka benar-benar tidak mau melakukannya. Mereka akan merendahkan diri mereka kepada kredo gereja. Tentu—

tetapi bukan kepada Firman Allah. Jika anda ingin menemukan hal ini, anda pergi ke . . . Saya ada sebuah nas di sini, itulah yang sedang saya arahkan di sini: Kejadian 4:6 dan 7. Allah berkata kepada Kain, dikatakan, "Kenapa wajahmu muram? Kenapa kamu penuh dengan kemarahan, berjalan mondar-mandir? Kamu baru saja mendengar sebuah pesan yang mengganggu dirimu." Dikatakan, "Yah, untuk apa kamu melakukan hal itu? Kenapa wajahmu muram, apakah karena Aku tidak datang ke gerejamu? Kenapa kamu melakukan itu?" [Apakah anda sedang memakai filter pikiran pria, paham?] Atau, "Kenapa tidak . . . kenapa kamu memandang seperti itu?" Dikatakan, "Jika kamu mau berbuat baik, pergi lakukanlah seperti yang dilakukan saudaramu di sana; Aku akan menerimamu dan memberkatimu. Aku akan melakukan hal yang sama kepadamu." Tetapi dia benar-benar tidak dapat melakukannya. Dia berkata, "Sekarang, jika kamu tidak mau, dosa ketidakpercayaan sudah mengintip di depan pintu."

85 (185) Nah, ketika mereka memberitahu kita bahwa "zaman-zaman mukjizat sudah berlalu," dan mereka melihatnya dengan begitu sempurna dibuktikan dan diteguhkan, anda paham—semua hal ini yang sudah dijanjikan Allah akan Dia lakukan di hari-hari terakhir, di Wahyu 10, Maleakhi 4, semua hal-hal itu sudah begitu sempurna dibuktikan—apa yang terjadi, saudara-saudara? Apa yang salah, paham? Jika mereka tidak mau, ketidakpercayaan, yang adalah dosa . . . Hanya ada satu dosa: itulah ketidakpercayaan. Itu benar.

Anda tidak dihukum karena anda minum-minum, merokok, mengunyah tembakau, memakai celana-celana pendek, melakukan apa saja yang anda mau. Tidak, itu tidak menghukum anda; adalah karena anda tidak percaya. Jika anda percaya anda tidak akan melakukan hal itu, paham. Seorang yang percaya tidak melakukan hal itu. Dia memakai filter pikiran pria, paham, atau filter pikiran wanita, salah satunya. Baiklah. Tetapi anda lihat, dosa sudah mengintip di depan pintu.

86 (187) Sekarang perhatikan apa yang terjadi pada Kain, dan itu akan mengerjakan yang sama di zaman ini. Itu membuat Kain pergi sebagai seorang yang dengan sengaja berbuat dosa. Dia dengan sengaja tidak taat. Setiap orang akan melakukan yang sama, dengan sengaja tidak taat. Sesudah dia melihat pesannya Habel begitu dibuktikan oleh Allah, bahwa itu adalah kebenaran, dan menolak untuk melakukannya—mengerjakan hal yang sama pada waktu itu.

Kemudian dia menyeberangi garis pemisah itu. Ada garis yang dapat anda seberangi. Anda tahu itu, bukan? Nah, hamba-hamba Tuhan, baik yang di sini dan di saluran telepon, di mana siaran ini sedang memancar ke seluruh negeri, apakah anda menyadari itu? Ketika anda melihat itu adalah nas Firman, dan anda tidak mau melakukannya, Allah tidak akan selalu . . . Dia akan . . . oh, anda akan berjalan terus, diberkati. Demikianlah dengan semua orang Israel, mereka hidup di padang gurun, dan membesarkan anak-anak, panen, dan diberkati, dan sebagainya; tetapi mereka masing-masing terpisah selamanya dari Allah. Yesus berkata demikian. Oh, ya, Allah akan terus memberkati anda, tetapi anda binasa. Tentu. Itulah yang dikatakan Alkitab. Nah, itulah yang Dia katakan. Perhatikan. Anda dapat menyeberangi garis pemisah itu. Anda percaya itu? Kain menyeberanginya.

87 (189) Mari—mari menuju ke sini sebentar. Saya mendapatkan Ibrani 10:26. Coba lihat apakah saya dapat menemukannya dengan cepat. Kitab Ibrani, pasal 10, saya yakin, ayat 26—saya dapatkan itu tertulis di sini. Tunggu sebentar, jika anda mau bersabar dengan saya, dan mari membacanya sebentar. Baiklah, ini dia.

> *Sebab jika kita sengaja berbuat dosa, sesudah kita . . . memperoleh pengetahuan akan kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu.*
>
> *Tetapi yang ada ialah kematian yang mengerikan akan penghakiman dan api yang dahsyat yang akan menghanguskan semua musuh.*

Itu adalah demikianlah firman Allah yang kudus. Jika kita dengan sengaja tidak percaya, sesudah kita melihatnya dan mendengarnya, maka kita menyeberangi garis itu. Tidak akan pernah ada lagi pengampunan untuk itu. Anda sudah menyeberangi garis itu. Oh, anda berkata, "Allah masih memberkati saya." Oh, yeah.

88 (191) Ingat Israel, perbatasan itu, ketika Allah memberikan sebuah janji kepada mereka—di negeri yang kudus itu, di mana di negeri itu, baik, penuh susu dan madu. Dan ketika Musa mengutus Kaleb dan Yosua, dan pengintai-pengintai itu, untuk pergi ke

sana dan mengintai negeri itu, dan pulang dengan membawa bukti yang memang terbukti itu, sepuluh orang dari mereka berkata, "Kita tidak bisa meraihnya. Kita tidak mampu. Lihatlah kesulitan di sana itu. Kita akan menjadi orang-orang fanatik. Kita berperang dengan alat-alat kecil ini; lihat apa yang mereka miliki. Kita tidak bisa melakukannya. Kita tidak mampu meraihnya."

Yosua dan Kaleb berkata, "Kita lebih dari sanggup untuk meraihnya. Allah sudah berjanji." Dan ingat, mereka mundur—itu adalah di Kadesy. Dan mereka mundur, dan menjadi pengembara di padang gurun. Dan mereka masing-masing mati dan binasa selamanya. Yesus berkata demikian. Jangan seberangi garis pemisah itu, paham. "Ketika kamu tahu melakukan yang baik, dan tidak melakukannya, itu dosa bagimu."

89 (196) Israel berbuat yang sama, sesudah mereka melihat Musa dibuktikan; dan kemudian membiarkan Bileam menyemprot mereka. Benih yang mulia yang sudah dibuktikan itu! Gembala, jangan pernah anda mengucapkan sesuatu yang menentang Firman ini. Lihatlah Bileam. Dia adalah seorang nabi. Dan dia sudah melihat benih Allah itu dibuktikan. Tetapi di bawah denominasinya yang besar di mana dia tinggal di dalamnya, Moab, melihat sekumpulan pengembara itu datang melintasi negeri itu. Dia menyemprotnya, dan berkata, "Nah, tunggu sebentar. Kita semua orang-orang Kristen. Kita semua orang-orang percaya. Wah, nenek moyang kita dan nenek moyangmu sama. Bukankah kami anak-anak Lot? Bukankah Lot kemenakan Abraham? Bukankah kita semua sama? Mari kita menikah satu sama lain."

Dan Israel, sebagaimana Hawa di taman Eden, membiarkan Setan menyemprot dirinya. Dia juga menyemprot Israel melalui seorang nabi palsu, ketika nabi yang sesungguhnya bersama-sama dengan mereka dengan Firman yang sudah dibuktikan. Tetapi oleh sebuah konsep intelektual, dia menyemprot mereka. Renungkan itu, itu tidak pernah diampuni. Dosa itu tidak pernah diampuni.

90 (197) Benih-benih itu membusuk persis di jalur tugas itu, dalam perjalanan menuju ke tanah perjanjian. Mereka semua binasa dan membusuk, persis di dalam gereja itu, di jalur tugas itu, mengikuti Allah. Dan membiarkan Setan menyemprotkan semprotan intelektual itu ke atas diri mereka, pendidikan konsep intelektual, berkata, "Wah, kita semua sama; kita semua adalah anak-anak Allah." Anda tidak sama!

Tetapi dia membiarkan pengajar palsu itu di sana menyemprot mereka dengan konsep intelektual itu yang dia miliki. Dan sama seperti yang sedang dilakukan Dewan Oikumene saat ini (Paham?), hal yang sama, "Wah, kita semua akan bergabung bersama-sama dalam satu organisasi besar." Semua sistim organisasi anda berasal dari Iblis. Itu adalah tanda binatang, di dalam Alkitab. Saya akan memiliki buku tentang itu dengan segera, dengan kehendak Tuhan.

91 (199) Perhatikan, di zaman Nuh, melihat Firman didirikan untuk diapungkan. Sekarang biar saya membuat sedikit pernyataan di sini: Firman disusun untuk diubahkan dari tanah ke angkasa, melihat struktur dari hal itu; tetapi dengan konsep-konsep intelektual mereka, tertawa di hadapan sang nabi, Nuh, ketika dia sedang bernubuat tentang akhir zaman.

Tetapi apa . . . Struktur itu terbuat dari Firman Allah, dilapisi ter di sebelah dalam dan sebelah luar, dengan doa dan iman. Ketika hujan turun, semua konsep-konsep intelektual keagamaan itu mati dan membusuk di . . . persis di dalam gereja-gereja mereka, persis di atas muka bumi. Dan bahtera itu mengapung mengatasi semua itu. Benih ilmiah yang disemprotkan itu membusuk persis di penghakiman.

92 (200) Namun apa yang sedang kita lakukan? Apakah kita sedang mencoba menegakkan gereja kita, atau sedang mencoba untuk menegakkan Firman Allah? Apa yang sedang kita lakukan? Apa yang sedang kita kerjakan? Apakah kita mencoba untuk membawa orang-orang kembali ke dalam ini . . . Apakah yang sedang dicoba untuk dilakukan si Hawa di sini di hari-hari terakhir ini, gereja Eden ini?

Saya harus berhenti dengan segera, saudara, karena sudah sangat terlambat. [Seorang saudara berkata, "Teruskan".] Berikan saja saya waktu sekitar 15 menit lagi dan saya akan menghentikan ayat-ayat Firman saya di sini. ["Tentu, teruskan saja."] Yah, baiklah. Saya tahu . . . yah, barangkali orang-orang itu mau masuk ke mari dan membersihkan ruangan ini. Tetapi saya . . . tampaknya sukar bagi saya untuk berhenti. ["Terus saja. Yah, tidak perlu buru-buru."] Saya akan bergegas. Baiklah.

93 (202) Lihat, pendidikan persilangannya si Hawa, yang hebat, yang ilmiah, di zaman ini, yang disebut gereja—apa yang sedang ia lakukan? Apakah dia sedang mencoba meninggikan Firman Allah? Dan membiarkan orang-orang melakukan cara yang sedang mereka lakukan? Mereka bukan sedang memakai filter pikiran pria, atau filternya Allah. Lihatlah apa yang sedang mereka hasilkan. Mereka sedang meninggikan diri mereka sendiri. Gereja, di dalam benihnya yang sudah rusak karena program pengetahuan, sudah menyebabkan seluruh ras menjadi bodoh secara ilmiah akan Firman Allah. Nah, saya akan menangkap pernyataan-pernyataan itu. Saya tidak akan menahan terlalu lama sekarang, untuk menyelesaikan. Bodoh secara ilmiah, ketika Allah ada di sini di bumi, mengerjakan hal-hal yang sedang Dia kerjakan oleh Firman yang sudah dijanjikanNya, dan mereka mengabaikannya dan menjauh. Karena mereka bodoh secara ilmiah. Bodoh secara ilmiah!

94 (203) Saya sedang tersenyum tadi karena Saudara Williams di sini. Menulis di atas secarik kertas di sini, "Anda dapat tinggal di situ sampai sore." Sesuatu . . . Tetapi saya menghargai hal itu. Itu sangat bagus.

95 (204) Tetapi orang-orang dengan sengaja berdosa. Itu sudah membawa seluruh sistim gereja dunia di masa ini masuk ke suatu dosa yang disengaja yang menentang Allah. Wah, norma kesusilaan akan membuktikan kepada anda bahwa itu benar.

Baiklah. Selubung hawa nafsu telah membutakan mata mereka terhadap Firman Allah, dan dia mendapati dirinya telanjang lagi. Anda tahu, Allah, di Wahyu 3 berkata, "Datang, belilah minyak pelumas daripadaKu, sehingga matamu akan terbuka." Paham? Pelumas mata adalah FirmanNya.

96 (205) Anda tahu, mereka berkata, "Yah, orang ini belajar selama 40 tahun untuk mendapatkan gelar-gelarnya. Dia bergelar B.L.D., D.D., dan semuanya ini." Itu . . .

Anda tahu apa yang dikatakan Yesus tentang hal itu? Dia berkata, "Biarlah setiap orang menyangkal dirinya." Paulus melakukannya.

Anda berkata, "Maksudnya bukan begitu." Baiklah, kenapa Paulus mengikutinya pada waktu itu? Dia berkata, "Aku tidak pernah datang kepadamu dengan kata-kata hikmat manusia, karena kamu akan membangun pengharapanmu di atas itu. Tetapi aku datang kepadamu dalam kuasa dan manifestasi Roh Kudus sehingga perkataanmu akan . . . imanmu akan dibangun di atas Firman Allah, bukan manifestasi-manifestasi hikmat."

97 (208) Tampaknya orang-orang sudah kehilangan norma kesusilaan dan kesopanan. Mereka tidak seperti dulu. Dulu ketika nabi itu berkata, "demikianlah firman Tuhan," orang-orang gemetar. Yah, tentu saja mereka gemetar. Orang-orang goyah, sebab mereka takut; tetapi sekarang mereka sudah kehilangan semua rasa takut mereka terhadapnya. Mereka tidak takut kepada Allah.

Salomo berkata, "Takut akan Allah adalah permulaan hikmat." Hanya permulaan darinya.

Tetapi nabi dapat mengucapkan, "demikianlah firman Tuhan."

Orang-orang berkata, "Omong kosong!" Nah, tidak ada harapan bagi mereka. Itu . . . Mereka berkata, "Wah, kami pintar. Kami intelektual. Kami tidak perlu menerima omong kosong yang seperti itu. Kami tahu apa yang sedang kami bicarakan." Itu juga adalah sebuah pepatah kuno, di mana orang bodoh akan berjalan dengan mengenakan sepatu paku, di mana malaikat-malaikat takut berjalan di situ. Tentu saja.

98 (212) Sekarang, apakah pengubahan/transformasi itu? Dengan cepat—bagaimana kita mendapatkannya? Siapa yang melakukan pengubahan/transformasi? Allah melakukannya oleh Roh FirmanNya. Dia mengubah. Dia menanam benihNya, melemparkan RohNya ke atasnya, dan ia menghasilkan produk tersebut. Roh KudusNya mengubah benih Firman yang di dalam untuk membuktikan jenisnya. Apakah jenis benihnya anda, itu memperlihatkan apa yang ada di dalam anda. Anda tidak dapat menyembunyikannya. Apapun yang ada di dalam anda, itu terlihat ke luar. Anda benar-benar tidak dapat menyembunyikannya. Anda tidak dapat menjadikan pohon itu menjadi sesuatu yang lain selain dirinya, paham. Itu akan seperti itu.

Roh Kudus mengubah benih yang ada di dalamnya itu. Tidak peduli apakah jenis benihnya, ia akan mengubahnya. Jika itu adalah benih yang jahat, ia akan menghasilkan yang jahat. Jika itu seorang munafik, ia akan menghasilkan seorang yang munafik. Jika

itu adalah benih Firman Allah yang asli, ia akan menghasilkan seorang anak laki-laki atau anak perempuan Allah, melalui filter pikiran pria. Ketika benih itu muncul, ia datang melewati itu. Itu menghasilkan seorang anak laki-laki atau anak perempuan Allah.

99 (214) Suatu hari nanti ketika dunia berada di dalam kegelapan yang kacau, Allah (Sekarang dengarkan dengan seksama, karena kita tidak akan berbicara, hanya sedikit lagi.) . . . Lihat. Suatu hari ketika dunia sekali lagi berada dalam segala macam keagamaan—membasuh tangan, periuk-periuk, mengenakan jubah yang berbeda-beda dan kerudung-kerudung, dan seterusnya—itu berada di tengah-tengah kekacauan yang lain. Israelnya Allah yang asli sudah begitu menyeleweng dari hukum-hukum dan ketetapan-ketetapan Allah, Yesus berkata, "Kamu dengan tradisi-tradisimu membuat Firman Allah tidak berdampak bagi orang-orang oleh karena tradisi-tradisimu." Dan lihatlah imam-imam kudus mereka itu, mereka menyebutnya. Dan Yesus berkata, "Kamu berasal dari bapamu si Iblis, dan pekerjaan-pekerjaannya kamu lakukan," paham. Tepat itulah yang Dia katakan.

100 (215) Sekarang ketika dunia berada di dalam keadaan yang seperti itu, Roh Allah melayang-layang lagi, di atas benih yang telah ditentukan. Dia memindahkan dan mengubahkan Yesaya 9:6 janjiNya itu: Dia, Allah, dijadikan manusia untuk menyelamatkan masa yang kacau itu. Ketika dulu manusia dijadikan di dalam gambar Allah, di sinilah Allah datang, melalui nabi yang menubuatkan itu. Sekarang, ingat, Firman . . . nabi sudah menubuatkan, nabi yang sama itu juga yang sudah melihat Setan itu di hari-hari terakhir ini, paham, dari program pendidikan ini dan hal-hal yang mereka miliki—program relijius. Nabi yang sama itu, Yesaya 9:6, berkata, "Seorang Anak dilahirkan bagi kita, seorang Anak diberikan kepada kita; dan namaNya disebut Penasehat, Raja Damai, Allah Perkasa, Bapa Yang Kekal. Dan pemerintahanNya tidak akan berkesudahan." Dan Perkataan itu adalah Firman Allah. Dan Roh melayang-layang di atas Firman itu, dan itu dibentuk di dalam rahim seorang perawan. Amin! Seorang anak dilahirkan—bukan diciptakan; dilahirkan.

101 (216) Setan mencoba dan mencoba lagi, menyemprotnya. Dia membawaNya naik dan berkata, "Jika Engkau adalah seperti yang Engkau katakan, maka lakukan kesembuhan untukku di sini. Perlihatkan kepadaku bagaimana Engkau dapat melakukannya. Ubahlah roti ini . . . batu-batu ini menjadi roti. Coba jatuhkan diriMu, karena Kitab Suci katakan Engkau akan melakukannya." Anda lihat iblis-iblis relijius itu di zaman ini, masih mengatakan hal yang sama? "Jika ada yang disebut dengan kesembuhan ilahi, di sini sedang terbaring Saudara anu-anu. Coba kami lihat bagaimana kamu menyembuhkan dia."

Iblis yang sama itu berdiri di hadapan Yesus di kayu salib, berkata, "Jika Engkau Anak Allah, turunlah dari salib itu." Firman katakan bahwa Dia Anak Allah! Roh membuktikan bahwa Dia adalah Anak Allah! Yesaya 9:6 digenapi. Dan malam yang lain, banyak dari anda yang mendengarkan siaran radio bagaimana kita sudah memberikan hampir 60 ayat Firman yang asing, saya yakin, yang membuktikan bahwa Kitab Suci yang mengatakan hal itu, itu adalah Dia.

102 (220) Oh, Setan mencoba, dan mencoba lagi, melakukan segala sesuatu. Suatu malam, berbaring di buritan kapal, Iblis melihat Dia tertidur. Dan dia berkata, "Aku akan binasakan Dia sekarang." Tetapi dia tidak bisa. Dia berusaha menggodaNya untuk melakukan hal yang salah, tetapi dia tidak dapat melakukannya. Kenapa? Dia sudah disemprot dengan penangkal predestinasi. Ia tidak dapat diperdaya. Tidak, tidak. Firman katakan Dia akan ada di sini. Amin! Tidak ada iblis manapun yang akan menyusahkan Dia, dan tidak ada anak Allah yang lain yang sudah ditentukan/dipredestinasikan untuk menggantikan tempatnya. Dia disemprot dengan sebuah penangkal. Racunnya Setan, doktor-doktor denominasi, bahkan tidak dapat menjamah Dia sama sekali. Dia jalan terus, tidak ada yang akan menyusahkan diriNya, paham. Itu tidak berdampak apa-apa pada diriNya.

103 (222) "Baiklah, aku akan menjadikanMu bishop atas seluruh bumi—Aku berkuasa atasnya—jika Engkau mau menyembah aku. Mari, bergabunglah dengan kelompok kami. Aku akan—aku akan menjadikan Engkau penguasa. Aku akan turun; dan membiarkan Engkau naik."

Dia berkata, "Enyahlah daripadaKu, Setan. Ada tertulis, 'Engkau harus menyembah Allah, Firman, dan hanya Dia saja yang kamu layani.'"

Kemudian suatu hari (pada Pribadi yang agung ini, saya mau tinggal di situ sejenak) . . . tetapi suatu hari Roh melayang-layang ke atas Dia lagi, karena ada beberapa Firman yang sudah ditulis tentang Dia—datang dari Allah melalui nabi, "Dan Dia dipimpin ke pembantaian seperti seekor domba." Dan Roh melayang-layang atas Dia, dan memimpin Dia dan mengirim Dia ke kayu salib Kalvari. Di sana Dia mati. Dan semua yang sudah diucapkan tentang Dia tentang kematianNya, digenapi, untuk mendatangkan Terang dan Kehidupan kepada semua benih Allah yang dipredestinasikan yang ada di bumi. Dia mendatangkan jalan untuk melakukannya. Di sinilah benih itu. Roh mendatangkan Kehidupan, mengubah anak-anak laki-laki dan perempuan Allah—dari dunia, di dalam kekacauan yang gelap ini—menjadi anak-anak laki-laki dan perempuan Allah.

104 (225) Jangan tersandung pada kata, "predestinasi." Saya tahu anda tersandung. Tetapi dengarkan, itu bukan kata saya; itu adalah salah satu dari Firman Allah. Anda mau membacaNya? Bacalah Efesus 1:5, yang adalah, "Dia telah menentukan [predestinasi—Ed.] kita kepada pengadopsian anak-anak Allah melalui Yesus Kristus," paham.

Biarlah saya menguraikannya sebentar, sebentar saja, untuk membongkar ini dari pikiran anda. Lihat, sebagaimana anda ada di dalam ayah anda pada mulanya, suatu bakal benih. Apakah anda tahu itu, anda masing-masing? Anda dulunya berada di dalam diri nenek moyang-nenek moyang anda juga. Apakah anda tahu itu? Bacalah Kitab Ibrani, di mana di situ kita temukan bahwa Lewi membayar perpuluhan ketika dia dulu ada di dalam diri Abraham, empat angkatan di belakang dia. Ketika Abraham membayar perpuluhan kepada Melkisedek, itu diperhitungkan kepada anak cucunya yang ada di bawah dia. Dan pada waktu itu dia ada di dalam diri Abraham. Begitulah anda, paham.

105 (228) Anda dulunya ada di dalam tubuh ayah anda, tetapi ayah anda tidak dapat memiliki persekutuan dengan anda sebelum anda diubah, menjadi tubuh daging. Anak saya dulunya di sana di dalam diri saya. Saya—saya—saya menginginkan seorang anak laki-laki, tetapi dulunya dia ada di dalam diri saya pada waktu itu, paham. Dia ada di dalam saya pada waktu itu. Tetapi melalui ikatan perkawinan, dia diubah menjadi seorang manusia seperti saya. Dan kemudian dia menjadi seperti saya, dan anda menjadi seperti orang tua anda, paham, karena itu sudah ada di dalam diri anda sejak mulanya.

Nah, jika kita adalah anak-anak laki-laki Allah, atribut-atributNya . . . Di mana, anda adalah atributnya ayah anda; bukan ibu anda; tapi ayah anda. Bakal benih terdapat di dalam ayah anda, paham. Dan sekarang, ibu anda adalah sebuah inkubator yang melahirkan anda, melahirkan benih dari ayah anda, paham.

106 (231) Dan bumi, dalam daging, adalah juga inkubator yang melahirkan benihnya Allah, paham. Tepat sekali. Bukan dunia, betapa hebatnya dunia ini; itu adalah sehebat apa Allah yang telah menjadikannya, paham, paham.

Sekarang, jika anda adalah seorang anak laki-laki dan perempuan Allah, maka anda sudah ada di dalam diri Allah sejak mulanya. Anda adalah atributNya. Jika dulunya anda tidak ada di sana, maka dulunya anda tidak pernah ada, atau tidak akan pernah ada. Karena saya tidak dapat melahirkan dari diri saya anak dari orang ini yang di sini atau orang itu yang di sana. Saya hanya dapat melahirkan anak saya sendiri, dan mereka akan serupa dengan saya. Haleluya! Anda melihatnya?

107 (234) Anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan Allah ada di dalam diri Allah sejak mulanya. Sekarang lihat. Anda sudah mendapatkan Hidup Kekal. Anda berkata, "Kita percaya itu, bahwa kita memperoleh Hidup Kekal." Baiklah, hanya ada satu bentuk Hidup Kekal, dan itu adalah Allah. Itulah satu-satunya yang kekal, adalah Allah. Maka jika anda sudah memperoleh Hidup Kekal, Hidup itu yang ada di dalam diri anda dulunya sudah selalu ada. Dan anda dulunya ada di dalam diri Allah bahkan sebelum dunia ada.

Dan ketika Firman itu sendiri . . . Yesus, diriNya, disebut Firman . . . dan di . . . St. Yohanes 1, dikatakan, "Pada mulanya adalah Firman, dan Firman bersama-sama dengan Allah, dan Firman adalah Allah . . . Dan Firman itu menjadi daging dan tinggal di antara kita." Maka dulunya anda sudah ada di dalam diri Yesus, dan pergi ke Kalvari bersama-sama dengan Dia. Anda mati bersama Dia, dan dulunya anda bangkit bersama Dia, dan pada hari ini anda sedang duduk di tempat-tempat di surga di dalam Dia, dipenuhi

dengan RohNya, anak-anak laki-laki dan perempuan Allah. Mati bersama Dia; bangkit bersama Dia. Tentu.

108 (235) Nah, kemudian, sekarang, sekarang anda dapat bersekutu dengan Dia. Dulu di sana anda tidak bisa, karena anda hanyalah sebuah Kata di dalam Dia, benih. Tetapi sekarang Dia sudah memanifestasikan anda, dan sekarang Dia ingin anda bersekutu dengan diriNya. Kemudian Dia turun, dijadikan daging, supaya Dia dengan sempurna dapat bersekutu dengan anda. Melihatkah persekutuan yang sempurna itu? Oh, bukan main, itu adalah misteri-misteri Allah yang dalam! Betapa mengagumkannya!

Nah, Allah tidak dapat bersekutu dalam Roh, jadi Allah menjadi manusia bersama dengan kita. Yesus Kristus adalah Allah itu sendiri, yang dimanifestasikan. Karena . . . Dia adalah seorang Anak karena Dia diperanakkan. Tapi itu hanyalah sebuah tabernakel bagi Dia untuk hidup di dalamnya. "Tidak seorangpun yang pernah melihat Allah, tetapi Anak Tunggal Bapa telah menyatakanNya." Allah membangun sebuah rumah bagi diriNya, sebuah tubuh untuk didiami. Turun supaya anda dapat menjamah Dia. I Timotius 3:16, "Tanpa perbantahan, agunglah misteri kesalehan itu; sebab Allah dimanifestasikan di dalam daging, menampakkan Diri kepada malaikat-malaikat, yang dipercayai, diangkat ke dalam surga." Paham? Sekarang, Dia . . .

109 (237) Anda menjadi daging, dan Dia menjadi daging, kemudian anda dapat bersekutu, satu sama lain . . . karena Dia adalah atribut kasihnya Allah. Allah adalah kasih. Apakah itu benar? Dan Yesus adalah atribut kasihnya Allah. Dan ketika atribut kasih itu ditampilkan—di mana itu adalah Allah sendiri—semua atribut yang ada pada diriNya, datang kepadaNya, "Semua yang telah diberikan Bapa kepadaKu, akan datang kepadaKu." Tentu, mereka harus dipredestinasikan. Jika tidak, anda tidak akan ada di sana, itu saja. Tentu saja.

Sekarang, kita dapat bersekutu melalui kekayaan FirmanNya, dan yang mana anda adalah bagiannya. Anda adalah bagian dari Firman. Karena pada mulanya Dia adalah Firman, anda adalah Firman sekarang. Paham? Saya akan berkhotbah malam ini, atau Minggu, atau suatu hari nanti kalau saya datang, tentang apakah Firman itu, paham. Dan sekarang, anda adalah bagian dari Firman.

110 (239) Dengarkan, ada satu hal yang tidak dapat saya lakukan. Saya tidak dapat menyombongkan nenek moyang saya. Tidak. Saya datang melalui sebuah keluarga yang sangat berantakan. Ayah saya adalah orang Irlandia. Ibu saya adalah seorang Indian squaw, separuh Indian. Ibunya adalah seorang Indian, seorang pensiunan. Nah, mereka semua pemabuk, kebanyakan dari mereka mati dengan mengenakan sepatu, berkelahi—adu tembak dan seterusnya. Saya tidak dapat membanggakan hal itu, karena silsilah nenek moyang saya dan keluarga saya mengerikan. Tetapi, saudara, ada satu hal yang dapat saya banggakan. Saya dapat membanggakan Tuhan Yesus saya, yang sudah menebus saya, dan dengan kuasa pengubahanNya telah menanam sebutir benih oleh predestinasi—dan saya sudah melihatnya. Anak siapa saya sekarang? Yah. Saya dapat membanggakan Dia. Dan saya sudah menghabiskan waktu 33 tahun dari hidup saya untuk membanggakan Dia. Jika Dia hendak menambahkan usia saya 33 tahun lagi saya akan berusaha membanggakan Dia lebih lagi, paham. Saya dapat membanggakan Nenek Moyang saya. Haleluya!

Dia yang telah menebus saya dan menanam benih Kehidupan di sini, dan memperbolehkan saya memandang kepada Firman ini; mengirimkan RohNya dan berkata, "Di sinilah itu. Ucapkan ini dan itu akan terjadi. Lakukan itu . . ." Dan oh, bukan main, saya dapat membanggakan Dia! Bagaimana Dia dulu melakukannya? Melalui pembasuhan air oleh Firman, air pemisahan, yang . . . ? . . . menjelaskan.

111 (241) Orang-orang percaya sejati yang sudah ditentukan akan tinggal dengan Firman, karena mereka adalah bagian dari Firman itu.

Oh, bintang-bintang yang mengembara, berapa lama lagi kalian akan mengembara? Kalian Methodis, Baptis, Presbiterian, orang luar, entah apapun anda, bintang-bintang yang mengembara dari gereja ke gereja, dari satu tiang ke tiang yang lain, dan dari televisi ke televisi, dunia ke dunia, kenapa kalian tidak pulang? Dia rindu untuk bersekutu dengan kalian. Dia merindukan kalian.

Dia ingin mengubah anda oleh pembaharuan pikiran anda; bukan kepada gereja atau kepada denominasi, melainkan kepada FirmanNya, di mana anda adalah bagiannya, jika kerinduan itu ada di dalam diri anda.

Berbahagialah mereka yang lapar dan haus akan kebenaran; sebab mereka akan dipuaskan. (Paham? Uh-huh.)

Dan sudah mengirimkan kuasa pengubahanNya untuk mengeluarkan anda dari keagamaan yang cacat ini di mana anda ada di dalamnya, di dalam kekacauan yang cacat ini di mana kita ada di dalamnya. Allah sudah mengirimkan kuasa pengubahanNya, FirmanNya, yang dibuktikan, terbukti, untuk mengeluarkan anda dari kebodohan keagamaan yang cacat ini di mana anda sedang berjalan di dalamnya, "telanjang, buta, malang, dan tidak mengetahuinya." Renungkan itu, sahabat-sahabat.

112 (244) Anda tahu Allah mengirimkan kuasa pengubahanNya untuk menggenapkan FirmanNya, dan mengubah seluruh tubuh Sarah dan Abraham. Mengubah seorang laki-laki tua dan seorang perempuan tua, karena Dia sudah berjanji bahwa Dia akan melakukannya. Dan apa yang dijanjikan Allah untuk dilakukan, itu akan Dia lakukan. Tidak ada apapun . . . Apapun . . . Sesuatu yang menyeleweng, Allah tidak dapat berbuat apa-apa terhadapnya; tetapi Dia akan menjaga FirmanNya, dan Dia akan mengirimkan RohNya. "Aku Tuhan sudah menanamNya. Aku akan mengairiNya siang dan malam, tidak ada seorangpun yang mengambilnya dari tanganKu." Alkitab mengatakan itu.

113 (246) Oh, bintang-bintang yang mengembara, dengan keinginan itu di dalam hati anda. Anda pasti memperolehnya, atau anda tidak akan duduk di sini pagi ini. Dan anda tidak akan ada di gereja-gereja, dan auditorium-auditorium itu, dan tempat-tempat di mana anda ada di dalamnya, yang di seberang sana, jika sesuatu tidak membawa anda ke sana, seseorang berbicara kepada anda. Jangan pergi lebih jauh—ada air pembasuhan oleh Firman yang akan membuat anda seputih salju. Oh, anak-anak Allah, dengarkan. Jangan tinggal di dalam kecacatan itu; keluarlah darinya. Abraham percaya kepada Allah dan menyebut apapun yang bertentangan . . . Anda berkata, "Bagaimana saya akan menghidupi diri saya? Bagaimana saya akan melakukan hal ini?" Itu urusan Allah. "Bagaimana saya akan . . . rekan-rekan saya akan menolak saya."

Allah berkata, "Dia yang mau meninggalkan bapanya, ibunya, isterinya, suaminya, keluarganya, rumahnya; Aku akan memberikan keluarga dan rumah kepada mereka; Aku akan memberikan bapa dan ibu kepada mereka, dan saudara-saudara dan saudari-saudari di dunia ini, dan Kehidupan Kekal di dunia yang akan datang." Itu adalah sebuah janji, sahabat, itu, oh, itu harus diairi! Setiap janji yang dibuat Allah digenapi. Setiap benihnya Allah adalah sebuah janji.

114 (249) Dan, saudari, berhentilah memotong rambut, karena itu adalah suatu hal yang asing di hadapan Allah. Berhentilah memakai pakaian-pakaian itu; itu adalah kekejian bagiNya. Kalian saudara-saudara, para pria, berhentilah melayani kepada denominasi-denominasi ini dan melakukan hal-hal ini, dan membiarkan isteri kalian bertindak seperti itu. Itu tidak pantas bagi orang-orang Kristen. Kembalilah ke Firman. Ambillah Firman itu—Ia akan bertumbuh. Itu pasti bertumbuh. Kuasa pengubahan Allah yang membawanya ke tempat yang semula, Dia sedang dalam perjalananNya pulang kembali, membawanya kembali lagi sekarang, Dia sedang kembali lagi ke tempat di mana itu dulunya berada.

115 (252) Henokh diubahkan dari kematian oleh kuasa pengubahan Allah. Untuk apa Allah melakukan itu? Untuk sebuah pralambang pengangkatan gereja yang akan datang. Yah. Elia juga sama. Tubuh Yesus dihidupkan sesudah tubuh itu mati dan di dalam kubur. Tubuh Yesus dihidupkan oleh Firman Allah, dan diubahkan, dari gambar yang mati, kaku, menjadi Anak Allah yang dibangkitkan dan dimuliakan. Karena nabi itu, Mazmur 16:10, jika anda mau mencatatnya, 16:10, dikatakan, "Aku tidak akan meninggalkan jiwaNya di neraka, ataupun akan membiarkan OrangKu yang kudus melihat kebinasaan."

O Tuhan, Firman itu harus digenapkan, Itu adalah Firman Allah. Tanam itu di dalam hati anda jika anda ingin masuk ke pengangkatan. Jika anda ingin menjadi orang-orang Kristen, yang asli, tempatkan Firman ini seperti . . . Saya yakin itu adalah Yehezkiel, Allah berkata, "Ambillah gulungan kitab itu dan makanlah," di mana nabi itu dan Firman akan menjadi sama. Dan setiap janji yang ada di situ harus memanifestasikan dirinya, karena itu adalah benih Allah yang asli. Jangan biarkan seorang teolog yang berpendidikan yang ada di sini mencoba untuk memompanya keluar dari diri anda. Jangan biarkan dia menyemprot anda dengan sains kedagingan itu, dan pengetahuan,

dan pendidikan. Percayalah kepada Allah!

116 (255) Abraham tidak menerima penelitian ilmiah di zamannya, berkata, "Aku sudah terlalu tua untuk punya seorang bayi. Aku sudah berjalan terlalu jauh. Aku sudah melakukan ini, itu, yang lainnya." Tetapi dia menyebut apapun yang bertentangan dengan Firman Allah seolah-olah tidak ada. Dan dia tidak menjadi lemah terhadap janji Allah oleh ketidakpercayaan, tetapi kuat, memberikan pujian kepada Allah. Dia tahu bahwa Allah sanggup untuk melaksanakan apa yang sudah Dia janjikan.

117 (256) Oh, anak-anak yang mengembara yang dirusak bentuknya oleh tanaman-tanaman menjalar bumi ini, saudari-saudari yang mengembara, di mana tempat-tempat dan mode-mode dunia ini sudah menarik anda! Dan saudari yang terkasih, anda mungkin menganggap saya orang tua yang aneh, tetapi suatu hari nanti ketika anda menemui apa yang sudah ditemui oleh Florence Shakarian pada malam waktu itu—ia duduk di ruangan ini juga, di tempat ini, seperti yang anda tahu—ketika anda menemui itu, anda akan tahu bahwa itu bukan saya, tetapi Firman ini benar. Menjauhlah dari tempat pangkas rambut, toko-toko mode itu. Menjauhlah dari hal-hal itu.

Berkata, "Kenapa anda tidak mengajarkan perkara-perkara yang besar kepada mereka, bagaimana dengan yang ini?" Mulai saja dengan ABC anda, dan kemudian kita akan sampai ke aljabar, paham. Mulai saja belajar, "Itu adalah ibadahmu yang sejati."

> *Karena itu saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah, itu adalah ibadahmu yang sejati.*

118 (258) Anda lakukan saja ibadah anda yang sejati; Allah akan mengatur yang selebihnya, paham. Pertimbangkan saja hal-hal yang dapat anda pertimbangkan dan lakukan . . . Bukankah tidak masuk akal bagi seorang wanita dengan menelanjangi dirinya, dan pergi keluar sini dan bertindak seperti itu, sementara Alkitab menghukum hal itu? Bukankah tidak masuk akal bagi seorang pria membawa dirinya masuk ke sebuah dokma seperti yang kita miliki di zaman ini, dan semua hal-hal yang di sini ini, dan semua omong kosong seminari ini, dan yang seperti itu, sementara itu mutlak bertentangan dengan Firman Allah, paham.

119 (259) Bibir Yesaya, dia hanya seorang manusia biasa yang najis bibir. Dia berkata, "Tuhan, aku tinggal di tengah-tengah orang yang najis, dan aku seorang yang najis bibir. Celakalah aku karena aku telah melihat Allah!" Dan seorang malaikat turun, membawa bara api, api kudus dari mezbah Allah; dan mengubah bibirnya, dari bibir seorang manusia yang mengembara menjadi bibir seorang nabi dengan "demikianlah firman Tuhan." Kuasa pengubahan Allah!

Seratus dua puluh orang nelayan, dan—dan perempuan-perempuan penjual kain ungu, wanita-wanita, dan mereka, berkumpul bersama-sama di sebuah loteng dan menutup pintu-pintu—sebagian dari mereka tidak memiliki cukup pendidikan untuk tanda tangan atas nama mereka sendiri. Allah mengubah mereka dari para nelayan menjadi penjala-penjala manusia; dari para pria dan para wanita jalanan menjadi orang-orang kudus Allah yang tidak fana. Kuasa pengubahan Allah!

120 (261) Paulus, seorang anggota gereja lokal—Presbiterian, Methodis, Baptis, Pentakosta, atau yang seperti itu—turun ke jalan dan pergi dengan roh penentangannya yang kuat di dalam dirinya, di mana dia lebih banyak tahu daripada mereka yang lain. Dia sudah menjadi besar di bawah Gamaliel, salah seorang pengajar terbaik di negeri pada waktu itu. Apa yang terjadi? Dalam perjalanannya menuju ke Damsyik untuk mendapatkan sekumpulan orang yang percaya kepada Firman Allah, dalam perjalanannya ke sana, dia dipukul jatuh. Dan dia mendengar sebuah pesan, dan itu mengubahnya, dari seorang anggota gereja dan seorang yang pergi ke gereja, menjadi seorang nabi Allah yang menulis Firman Allah di Perjanjian Baru; dari seorang anggota gereja menjadi orang kudus.

Oh, bintang yang mengembara, coba berhenti. Anak yang mengembara, benih yang mengembara, yang pergi dari satu tempat ke tempat yang lain dalam kecacatan ini—berbaliklah pagi ini, anak-anak. Tolong dengarkan saya, sebagai seorang—sebagai seorang yang mencoba berdiri di antara yang hidup dan yang mati.

121 (263) Yang di luar sana di seluruh negeri di mana siaran ini terpancar, jika anda

masih terhubung, anda yang mengembara masuk ke suatu tempat, tolong duduk sebentar. Saya tahu sudah terlambat. Di sini di Tucson (atau, maafkan saya, Phoenix), sekarang pukul 12 kurang 20 menit. Dan saya sudah mendapati orang-orang ini di sini sepanjang pagi ini. Saya sudah membuat anda meninggalkan pekerjaan anda dan yang lainnya. Tetapi perhatikan, sahabatku yang terkasih, anda mungkin menjauh dari Allah selamanya. Tolong, kembalilah pagi ini, tidak maukah anda? Ada ruangan di sumber air itu.

Dulu di sebuah palungan,
Aku tahu itu sungguh benar.
Seorang Bayi lahir untuk menyelamatkan
manusia dari dosa mereka.
Yohanes melihat Dia di tepi laut,
Anak Domba selamanya,
Oh, Kristus, yang Disalibkan di Kalvari.

Oh, aku mengasihi Manusia dari Galilea itu,
Dari Galilea,
Sebab Dia sudah melakukan begitu banyak hal kepadaku.
Dia sudah mengampuni segala dosaku,
Menempatkan Roh Kudus dalam diriku;
Oh, aku mengasihi,
aku mengasihi Manusia dari Galilea itu.

Seorang pemungut cukai pergi untuk berdoa,
Di bait suci sana suatu hari,
Dia berseru, "Oh Tuhan, kasihanilah aku!"
Dia diampuni dari semua dosa,
Dan damai yang dalam ditempatkan dalam hatinya;
Dia berkata, "Mari, lihatlah Manusia dari Galilea ini."
(Itu benar.)

Orang timpang dibuat berjalan,
Orang bisu berbicara,
Kuasa itu diucapkan
Dengan kasih di atas laut itu.
Orang buta dibuat melihat,
Saya tahu itu mungkin,
Rahmat dari Manusia yang berasal dari Galilea itu.

Cocokkan itu dengan pelayanan di zaman ini.

Perempuan di sumur itu,
Dia memberitahukan semua dosa-dosanya,
Lima orang suami yang sudah dia miliki waktu itu.
Dia diampuni dari semua dosa,
Dan damai yang dalam ditempatkan dalam hatinya;
Dia berseru, "Mari, lihatlah Manusia dari Galilea ini!"

122 (265) Perempuan, Dia tahu. Lihat, Dia membaca hati anda pagi ini. Manusia, Dia sudah membaca hati anda. Oh, pemungut cukai, mari berdoa.

Oh, aku mengasihi Manusia dari Galilea itu,
Dari Galilea,
Sebab Dia sudah melakukan begitu banyak hal kepadaku.
Dia sudah mengampuni segala dosaku,
Menempatkan Roh Kudus dalam diriku;
Oh, aku mengasihi, aku mengasihi Manusia dari Galilea itu.

Tidakkah anda akan mengasihi Dia bersama saya pagi ini? Oh, yang tidak taat, orang berdosa yang mengembara, di sini atau di manapun anda mungkin berada, maukah anda menerima Tuhan saya pagi ini? Dia adalah Firman, dan Firman sudah disampaikan kepada anda. Tidak maukah anda menerima Dia pagi ini? Maukah anda mengangkat tangan anda, atau bangkit berdiri, atau yang seperti itu, dan berdoa? Berkata, "Saya mau menerima Dia sekarang juga. Saudara, saya mau. Saya mau

menerima Dia saat ini juga." Maukah anda bangkit berdiri, siapa saja yang mau didoakan, dan katakan, "Saya . . . [didoakan untuk, tepatnya] saya orang berdosa. Saya ingin . . ." Tuhan memberkati anda, tuan. Yang lainnya? Setiap orang berdoa sekarang, sebentar.

Oh, dulu di palungan itu,
(dulunya tidak berbentuk, anda tahu—dulunya dunia tidak berbentuk.)
Dan aku tahu itu sungguh demikian.
Seorang Bayi kecil lahir,
Untuk menyelamatkan manusia dari dosa-dosa mereka.
Ketika Yohanes melihat Dia di tepi laut,
Dia adalah Anak Domba selamanya
(Orang yang sama pada hari ini),
Oh, Dia Kristus, yang disalibkan, di Kalvari.

123 (267) Tidak maukah anda mengasihi Dia dengan segenap hati anda saat ini, sehingga anda dapat berjalan keluar dari kondisi keduniawian ini di mana anda ada di dalamnya? Kalian para wanita, kalian para pria, oh, untuk apa kalian duduk di sini selama ini? Itu langsung memperlihatkan bahwa ada sesuatu di dalam diri anda. Terdapat sesuatu di situ yang lapar dan haus. Kalian tidak akan duduk di sini selama 2 atau 3 jam, duduk di gedung ini seperti ini—ada sesuatu. Tidak maukah anda memperhatikan itu pada hari ini? Biarlah mode-mode, dan sains, dan semua hal-hal dunia berlalu dari pikiran anda sekarang ini juga, saudara dan saudari yang terkasih.

Gereja-gereja sedang menyatu.
Bangsa-bangsa besar sedang pecah,
Israel sedang bangun,
Tanda-tanda yang dinubuatkan para nabi;
Hari-hari bangsa Kafir dihitung,
Dengan ketakutan kengerian,
"Kembalilah, O yang tersereak, kepada milikmu.

Hari Penebusan sudah dekat;
Hati manusia menjadi takut,
Dipenuhilah dengan Roh,
Buatlah pelitamu bersih dan terang;
Pandanglah ke atas, penebusanmu sudah dekat!

Nabi-nabi palsu sedang berdusta;
Kebenaran Allah mereka sangkali,
Bahwa Yesus Kristus adalah Allah kita.

124 (268) Nah, itu benar. Anda tahu itu, kita semua, zaman yang sedang kita hidupi . . . Tetapi Dia berkata.

Akan ada Terang di waktu senja,
Jalan menuju kemuliaan pasti akan kamu temukan.

Itulah zaman yang sedang kita hidupi saat ini. Terang akan bersinar tepat pada saat senja ketika kegelapan tiba, waktu senja, bintang senja.

Bintang senja dan petang hari,
Dan sesudah itu gelap!
Kiranya tidak ada ucapan selamat tinggal kesedihan,
Ketika pada akhirnya aku menaiki kapal;
Sebab semuanya tanpa batasan ruang dan waktu,
Dan kiranya air bah membawa aku jauh,
Tetapi aku ingin melihat pilotku muka dengan muka
Ketika aku sudah menyeberangi jeruji itu.
Jangan beritahu aku, hari-hari yang menyedihkan,
Hidup yang itu hanya sebuah mimpi yang kosong!
Dan jiwa yang tidur itu sudah mati,
Dan benda-benda tidak seperti yang mereka lihat.
Yah, hidup itu nyata!

Dan hidup adalah sungguh-sungguh!
Dan kubur bukanlah tujuannya;
Sebab dari debu engkau berasal,
kembalilah menjadi debu,
Bukan berbicara tentang jiwa.
Hidup semua orang-orang besar mengingatkan kita,
Dan kita dapat membuat hidup kita menjadi mulia,
Dan, sebagian, tinggal di belakang kita,
Bekas jejak kaki di pasir waktu;
Bekas jejak kaki, barangkali yang lain,
Ketika mengarungi kehidupan
adalah sungguh-sungguh penting,
Seorang saudara yang sedih dan terdampar,
Melihat itu, akan dikuatkan lagi.
Ayo kita bangun, kemudian, bekerja,
Dengan sehati menghadapi perselisihan apapun;
Jangan menjadi seperti ternak bodoh yang harus dihalau!
Jadilah seorang pahlawan di dalam perselisihan!

125 (270) Allah yang terkasih, mereka adalah milikMu. Saya sudah melihat dua orang bangkit berdiri, Bapa. Saya berdoa, Tuhan, kiranya Engkau akan menerima mereka sekarang. Mereka ingin menjadi anak-anakMu. Mereka sudah bangun dari kebodohan hidup yang sudah mereka hidupi, dan sekarang mereka ingin disegarkan, dibaharui, dengan baptisan Roh Kudus ke atas benih itu yang sudah ditanam di dalam hati mereka di zaman ini. Allah yang Kekal, Pencipta segalanya, Yang menjadikan FirmanMu, dan saya percaya bahwa Engkau tahu orang-orang ini akan melakukan ini pagi ini. Saya berdoa, Tuhan, kiranya Engkau akan mengairi Firman itu siang dan malam, dan jangan pernah biarkan Setan merampasnya dari tanganMu. Kiranya itu menjadi sebatang pohon yang suatu saat nanti ada di dalam Firdaus Allah, ketika itu semua kembali lagi, sebab FirmanMu tidak dapat gagal, itu akan kembali lagi. Sebab dunia ini . . .

126 (271) Dan tidak akan ada peradaban yang seperti ini di dunia yang akan datang. Tidak akan ada mobil, atau apapun yang pernah dihasilkan oleh sains. Tidak akan ada hal-hal yang seperti itu di dunia yang akan datang. Tetapi itu akan merupakan jenis peradaban Allah sendiri yang akan Dia tegakkan di pemerintahan yang mulia itu. Sebab di dalam peradaban ini ada sakit penyakit, kematian, dukacita, kubur, keinginan. Tetapi di kerajaan yang akan datang itu tidak ada kematian, tidak ada dukacita, tidak ada sakit penyakit, tidak ada umur tua. O Tuhan, semuanya akan menjadi baru di sana, di peradabanMu itu. Tuhan, ubahkan kami pada hari ini oleh kuasaMu, oleh pembaharuan pikiran kami, beralih dari unsur-unsur dunia yang sekarang, yang miskin ini, kepada Firman Allah. Dan kiranya kami dibaharui oleh kuasa pengubahan Allah ke atas benih yang ada di dalam hati kami, yang kami percayai, kepada ciptaan-ciptaan yang disebut anak-anak laki-laki dan perempuan Allah. Ini adalah doa saya kepadaMu, Bapa, bagi orang-orang, di dalam nama Yesus. Amin!

127 (273) Nah, bagi anda yang ada di siaran, di manapun anda berada, saya ingin anda menerima Kristus di sana, sebagai Juru Selamat anda secara pribadi, dan dipenuhi dengan RohNya. Perkataan-perkataan yang sudah diucapkan pagi ini, kiranya itu masuk ke dalam hati anda. Dan kiranya anda menerima Yesus di sana.

Dan anda perhatikan hidup anda, dan anda lihat hidup anda sesudah itu. Dan terimalah filter pikiran pria ini. Ketika anda melihat diri anda melakukan sesuatu yang bertentangan dengan Firman ini, menjauhlah dari situ secepatnya, paham, karena ada sebuah filter yang tetap menjauhkan maut dari anda. Itulah Firman Allah. Perkataan-PerkataanNya adalah Hidup, dan itu akan menjauhkan anda dari maut.

128 (274) Dan bagi kalian di sini yang ada di auditorium saat ini, saya sudah lama menahan anda di sini. Saya berterima kasih atas kehadiran anda. Dan saya berdoa kiranya Allah tidak akan pernah membiarkan benih ini mati. Saya harap anda tidak berpikir bahwa saya berdiri di sini hanya untuk mengucapkan hal-hal ini, untuk menjadi berbeda. Saya mengatakan ini karena kasih, dan tahu bahwa selama saya adalah manusia yang fana, sebagaimana saya sekarang, hanya inilah waktunya saya akan mampu berkhotbah kepada orang-orang. Dan saya mengasihi Yesus Kristus. Dia adalah

Juru Selamat saya.

Dan ingat, saya sudah ada di jalanan sana jika itu bukan untuk Dia. Saya pasti sudah berada di luar sana. Orang tua saya, semua orang-orang saya, dulunya adalah orang-orang berdosa. Tetapi Allah, dengan kuasa pengubahanNya—saya tahu itu menjadikan suatu ciptaan yang berbeda dari diri saya. Dan saya dapat—saya dapat menganjurkan itu kepada anda supaya menjadi baik. Dan itu akan memelihara di masa-masa sukar. Bahkan saat maut ada di depan pintu, anda tidak takut. "Tidak ada yang dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada di dalam Kristus." Kiranya Allah memberkati anda semua dan memberikan anda Hidup Kekal.

129 (275) Berapa banyak di sini yang tidak memiliki benih Allah, baptisan Roh Kudus? Maukah anda mengangkat tangan anda? Katakan, "Ingatlah saya, Saudara Branham, supaya saya akan menerima Roh Kudus itu." Nah, anda terima Firman itu di dalam—di dalam hati anda, dan percayalah. Sekarang jika . . . Anda dapat melihat pada . . . bangunlah, dan lihatlah di cermin, dan anda dapat melihat di mana anda berada, nah. Anda bisa tahu. Anda berkata, "Yah, saya tidak mengangkat tangan saya, karena saya percaya saya punya . . ." Lihatlah diri anda di cermin itu, maka anda dapat melihat jenis roh apa yang sedang menipu anda, paham.

Ditipu, pikiran . . . "Ada jalan yang disangka lurus, tetapi ujungnya adalah jalan kematian." Apakah itu benar?

Di salib itu di mana Juru Selamatku mati,
Di sanalah aku berseru bagi pembasuhan dosa;
Oh, di sanalah Darah itu dikenakan di hatiku;
Glori . . .

130 (278) Tutuplah mata anda sejenak sekarang, dan nyanyikan saja itu bagi Dia. Mari angkat tangan kita.

Glori bagi namaNya, (NamaNya yang mulia!)
Glori bagi namaNya!
Di sanalah Darah itu dikenakan di hatiku;
Glori . . .

Saya ingin kalian orang-orang Kristen saling berjabat tangan, orang-orang yang diselamatkan.

Dengan begitu menakjubkan aku diselamatkan dari dosa,
Yesus dengan begitu manis diam di dalam,
Di sanalah di kayu salib itu di mana
Dia membawaku masuk;
Glori bagi namaNya!

Glori bagi namaNya, (NamaNya yang mulia!)
Glori bagi namaNya!
Oh, di sanalah Darah dikenakan di hatiku;
Glori bagi namaNya.

131 (28) Darah itu memiliki bakal benih kehidupan di dalamnya, anda tahu. Ini adalah bagi mereka yang tidak mengenal Dia.

Oh, datanglah ke sumber air
yang begitu kaya dan manis ini;
Taruhlah jiwamu yang malang di kaki Sang Juru Selamat;
Oh, masuklah hari ini, dan menjadi sempurna;
Glori bagi namaNya!

Sekarang mari kita tundukan kepala sementara kita menyanyikannya.

Oh, glori . . .
Glori bagi namaNya!
Di sanalah Darah itu dikenakan di hatiku;
Glori bagi namaNya.

132 (281) Anda mengasihi Dia? Paulus berkata, "Aku akan menyanyi dalam Roh; Aku akan menyembah dalam Roh." Mari kita menyanyikannya lagi dengan lembut, dengan tangan kita terangkat. Anda tahu, masalahnya, kita orang-orang Pentakosta, kita sudah kehilangan sukacita kita. Kita sudah kehilangan emosi-emosi kita. Seperti yang

dikatakan Billy Graham pada malam yang lalu, "Para pengkhotbah itu, yang kerahnya terbalik, bersorak, bertepuk tangan, dan menghentak-hentakkan kaki mereka di tanah, dan melompat-lompat, mereka memiliki sesuatu yang membuat mereka bersukacita." Baiklah, yah, saya memilki sesuatu yang membuat saya bersukacita, paham. Yah, yah, kita sudah kehilangan emosi-emosi kita. Sekarang, mari kita mengangkat tangan. Jangan khawatir dengan air mata—itu tidak menyakiti apa-apa, paham. Itu tidak melukai. Anda tahu Dia yang menabur dengan air mata, pasti akan pulang, membawa berkas-berkas yang mulia itu. Baiklah.

Glori bagi namaNya, nama yang mulia!
Glori bagi namaNya!
Di sana Darah itu dikenakan di hatiku;
Glori bagi namaNya!
Glori bagiNya . . . (O Tuhan! Puji Tuhan!)
Glori bagi namaNya!

Tanamkan benih itu, Tuhan, ke dalam hati.
Darah itu dikenakan di hatiku;
Glori Bagi namaNya!

MESSAGE hub online

www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh
William Marrion Branham
"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7